

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH DI
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**FITRI ARFAH ARITONANG
NIM 19 401 00078**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH DI
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**FITRI ARFAH ARITONANG
NIM 19 401 00078**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH DI
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**



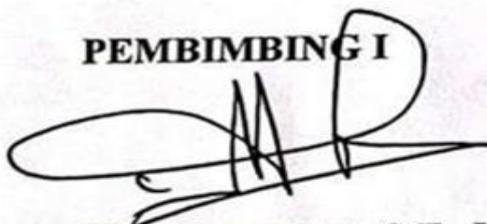
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

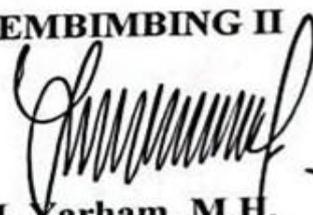
FITRI ARAFAH ARITONANG
NIM 19 401 00078

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H.
NIDN. 2009109202

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
a.n. Fitri Arfah Aritonang

Padangsidempuan, 15 September 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fitri Arfah Aritonang yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

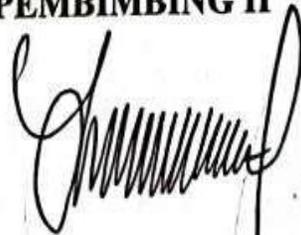
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S. T., M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



M. Yarham, M. H
NIDN. 2009109202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Arfah Aritonang**
NIM : **19 401 00078**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 September 2023
Saya yang Menyatakan,



Fitri Arfah Aritonang
NIM. 19 401 00078

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Arfah Aritonang
NIM : 19 401 00078
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 September 2023

Yang menyatakan,


Fitri Arfah Aritonang
NIM. 19 401 00078





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Fitri Arfah Aritonang
NIM : 19 401 00078
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Idris Saleh, M.E.I.
NIDN. 2009109301

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Idris Saleh, M.E.I.
NIDN. 2009109301

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

M. Yarham, M.II.
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 81 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Terhadap
Produk Investasi Emas Pada Bank
Syariah Di Kecamatan Barumon
Tengah Kabupaten Padang Lawas.**

Nama : **FITRI ARFAH ARITONANG**
NIM : **1940100078**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2023
Dekan



D. Hidayatullah, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Fitri Arfah Aritonang

NIM :19 401 00078

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas pada bank syariah di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas yang diindikasikan memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap investasi emas pada bank syariah. Fenomena yang didapatkan yaitu kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat serta minimnya informasi dari pihak bank syariah membuat masyarakat di Desa Pasar Binanga belum sepenuhnya paham dan mau menggunakan produk investasi emas di bank syariah meskipun mayoritas penduduk di Desa Pasar Binanga beragama Islam. Tujuan penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang persepsi Masyarakat Kecamatan Barumon Tengah. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengertian persepsi, masyarakat, investasi emas, manfaat investasi emas dan kelebihan investasi emas pada bank syariah. Skripsi ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi Masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas dan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi emas pada bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, instrumen data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat pertanyaan tertentu guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data terkait pada persepsi atau pendapat orang lain mengenai produk investasi emas pada bank syariah. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah memiliki persepsi berbeda terhadap produk investasi emas. Masyarakat beranggapan investasi emas memang sangat penting dan merupakan benda berharga akan tetapi investasi tanah dan bangunan lebih menguntungkan dibandingkan investasi emas. Investasi tanah dan bangunan jika dibangun kontrakan, kos, rumah inap, menanam kelapa sawit dan apapun bentuknya akan lebih besar keuntungannya dibandingkan investasi emas.

Kata Kunci: Persepsi, Investasi, Emas.

ABSTRACT

Nama : Fitri Arfah Aritonang

NIM : 19 401 00078

Title : Public Perception of Gold Investment Products at Sharia Banks in Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency

This study explains the public perception of gold investment products at Islamic banks in Pasar Binanga Village, Central Barumun District, Padang Lawas Regency which is indicated to have different perceptions of gold investment in Islamic banks. The phenomenon obtained is the lack of knowledge or understanding of the community and the lack of information from Islamic banks makes people in Pasar Binanga Village do not fully understand and want to use gold investment products at Islamic banks even though the majority of residents in Pasar Binanga Village are Muslims. The purpose of this study is to examine more deeply the perception of the people of Barumun Tengah District. The theory discussed in this study is the understanding of perception, society, gold investment, the benefits of gold investment and the advantages of gold investment in Islamic banks. This thesis is expected to provide useful information for the people of Pasar Binanga Village, Central Barumun District, Padang Lawas Regency and can increase public interest in investing in gold at Islamic banks. The type of research used in this study is qualitative using descriptive methods, the data instruments used are observation, interviews, and documentation. Where researchers use unstructured interviews that only contain certain questions to make it easier for researchers to collect data related to other people's perceptions or opinions about gold investment products at Islamic banks. The informant in this study was a community in Pasar Binanga Village, Central Barumun District, Padang Lawas Regency. The results of this study show that the people of Pasar Binanga Village, Barumun Tengah District, have different perceptions of gold investment products. People think gold investment is very important and is a valuable object, but land and building investment is more profitable than gold investment. Investment in land and buildings, if built rented, boarding houses, planting oil palm and any form will be greater than gold investment.

Keywords: Perception, Investment, Gold.

خلاصة

الاسم : فكري عرفة أريتواناج

نيم : ١٩٤٠١٠٠٠٧٨

العنوان : التصور العام لمنتجات الاستثمار في الذهب في البنوك الشرعية في منطقة بارومون تينغا، بادانج لاواس ريجنسي

تشرح هذه الدراسة التصور العام لمنتجات الاستثمار في الذهب في البنوك الإسلامية في قرية باسار بينانغا ، منطقة بارومون المركزية ، بادانج لاواس ريجنسي والتي يشار إلى أن لديها تصورات مختلفة عن استثمار الذهب في البنوك الإسلامية. الظاهرة التي تم الحصول عليها هي نقص المعرفة أو الفهم للمجتمع ونقص المعلومات من البنوك الإسلامية يجعل الناس في قرية باسار بينانغا لا يفهمون تماما ويريدون استخدام منتجات الاستثمار في الذهب في البنوك الإسلامية على الرغم من أن غالبية السكان في قرية باسار بينانغا هم من المسلمين. الغرض من هذه الدراسة هو إجراء دراسة أعمق لتصوير سكان مقاطعة بارومون تينغا. النظرية التي تمت مناقشتها في هذه الدراسة هي فهم الإدراك والمجتمع والاستثمار في الذهب وفوائد الاستثمار في الذهب ومزايا الاستثمار في الذهب في البنوك الإسلامية. من المتوقع أن توفر هذه الأطروحة معلومات مفيدة لسكان قرية باسار بينانغا ، ومنطقة بارومون المركزية ، وبادانج لاواس ريجنسي ، ويمكن أن تزيد من الاهتمام العام بالاستثمار في الذهب في البنوك الإسلامية. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة نوعي باستخدام الأساليب الوصفية ، وأدوات البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. حيث يستخدم الباحثون مقابلات غير منظمة تحتوي فقط على أسئلة معينة لتسهيل قيام الباحثين بجمع البيانات المتعلقة بتصورات أو آراء الآخرين حول منتجات استثمار الذهب في البنوك الإسلامية. كان المخبر في هذه الدراسة مجتمعاً في قرية باسار بينانغا ، منطقة بارومون الوسطى ، بادانج لاواس ريجنسي. تظهر نتائج هذه الدراسة أن سكان قرية باسار بينانغا ، منطقة بارومون تينغا ، لديهم تصورات مختلفة عن منتجات الاستثمار في الذهب. يعتقد الناس أن الاستثمار في الذهب مهم جداً وهو كائن ثمين ، لكن الاستثمار في الأراضي والمباني أكثر ربحية من الاستثمار في الذهب. الاستثمار في الأراضي والمباني إذا تم بناؤها مستأجرة ، ومنازل داخلية ، وزراعة نخيل الزيت وأي شكل سيكون أكبر من الاستثمار في الذهب.

الكلمات المفتاحية: الإدراك ، الاستثمار ، الذهب.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatulilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”**.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E., M.A, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham M.H selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Untuk teman-teman seperjuangan peneliti (Wahyu Marhamah, Nabila, Evina sari S.E, Nurislan, Mardianti, Fitri Yani Sihombing, Novika) yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih kesuksesan.

8. Untuk adik-adik (Hamdan Syukur Aritonang Ibotoku Siakkaan, Ahsanul Fazri Aritonang Ibotoku paling Sabar, Ahmad Fauzi Aritonang Ibotoku Calon Orang Sukses dimasa Depan dan Ikhsan Ainal Aritonang Ibotoku naburju si denggan roha), serta teman-teman selama berada di kos yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyusun skripsi.
9. Rekan-rekan Perbankan Syariah Dua angkatan 2019 serta rekan-rekan angkatan 2019 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Terkhusus kakakku Nurul Aini Aritonang S.sos yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Irwan Aritonang), (Ibunda Tiadisma Harahap), kakak-kakakku (Yullina Sari Aritonang, S.Pd, Novri Yanti Aritonang S.Pd, Nur Azizah Aritonang, S.Pd, Sartina Minta Ito Aritonang S.K, Putri Saima Aritonang, Nurul Aini Aritonang, S.sos), serta adik-adikku (Hamdan Syukur Aritonang, Ahsanul Fazri Aritonang, Ahmad Fauzi Aritonang, Ikhsan Ainal Aritonang) serta Abang-abang iparku (Kholil Daulay, M.Pd, Halomoan Harahap, Erfan Harahap, Kobul Pulungan, Aleksander Pohan, Muhammad Amin Pasaribu.) serta seluruh keponakan tersayang (Nabila Zikra Daulay, Mara Hafiz Harahap, Yusuf Ar-Rasyid Daulay, Yunus Harahap, Reza Fahlepi Pulungan, Rifky Azhari Daulay, David harahap, Ozil Aziz Harahap, Naura Habibah Daulay, Raisya Fitri Pulungan, Muhammad Bilal Pulungan, Muhammad Khabib Harahap, Syakir Daulay, Ahmad Diklat Harahap). yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal

lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamin yaa rabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 15 September 2023

Peneliti,

FITRI ARFAH ARITONANG
NIM. 1940100078

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	'ain	.'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....ؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....ى.....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	A	a dan garis atas
ى.....ى.....	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis dibawah
و.....و.....	<i>dommah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

C. *Ta Mar butah*

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Mar butah* hidup yaitu *Ta Mar butah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Mar butah* mati yaitu *Ta Mar butah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Mar butah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Mar butah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR TABEL

Tabel: I.1 Data Jumlah Nasabah Berinvestasi Emas

Tabel: I.2 Pertambahan Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas Pada Bank Syariah

Tabel: II Penelitian Terdahulu

Tabel: IV.1 Data Jumlah Penduduk Desa Pasar Binanga

Tabel: IV. 2 Data Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Pasar Binanga

Tabel: IV.3 Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pasar Binanga

Tabel : IV.4 Data Masyarakat yang dijadikan Informan Dalam Penelitian

Tabel : IV.5 Data Nasabah yang Menggunakan Bank Syariah dan Nasabah Berinvestasi Emas Pada Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi.....	13
1. Pengertian Persepsi.....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	14
B. Pengertian Masyarakat	16
C. Investasi.....	17
1. Pengertian Investasi	17
2. Landasan Hukum Investasi.....	18
3. Jenis-jenis Investasi	24
4. Prinsip-prinsip Investasi Syariah	25
5. Tujuan Investasi.....	26
6. Manfaat Investasi.....	27
D. Emas	27
1. Pengertian Emas	26
2. Sejarah Emas	28
3. Jenis-jenis investasi emas	29
4. Kelebihan investasi emas.....	30
5. Kelebihan Investasi Emas Pada Bank Syariah	31
E. Penelitian Terdahulu.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian.....	40
1. Data Primer.....	40
2. Data Sekunder.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.....	46
2. Letak Geografis.....	48
3. Mata Pencaharian.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Islam adalah agama yang tidak hanya berisi ritual-ritual keagamaan, namun mengatur berbagai aspek kehidupan manusia dan dijadikan sebagai pandangan hidup. Sistem tersebut tertuang dalam syari'at Islam yang menghendaki kegiatan ekonomi yang baik dan halal, yang meliputi kehalalan sebuah produk, cara perolehan, hingga cara penggunaannya. Tidak Terlepas dari itu juga bank memiliki peran penting dalam tugasnya mengelola dana nasabah.

Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan (*financial intermediary*) yang memberikan jasa layanan dan berfungsi sebagai mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Dalam fungsinya sebagai mediator, bank bertugas mengelola dana yang dititipkan masyarakat untuk di salurkan ke masyarakat yang membutuhkan pendanaan. Dimana setiap aktivitasnya dijalankan berdasarkan syariat islam.¹

Untuk itu bank syariah di dalam operasionalnya bank syariah harus mengikuti dan/atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad ulama/cendikiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-Qur'an dan Hadis.²

¹Nofinawati M.A., *Perbankan Syariah*, (Padangsidempuan: Kencana, 2020), cet.1. hal. 5.

²*Ibid*, hal.9.

Bank syariah akan berupaya semaksimal mungkin menyalurkan kembali dana yang diperlukan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukannya. Bank syariah akan mencari nasabah yang layak dan aman dibiayai serta menguntungkan secara bisnis. Pendapatan bank sebagai hasil dari pembiayaan akan dibagikan kepada penabung sesuai nisbah atau porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Investasi adalah sebagai penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dengan penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan. Adapun yang dimaksud investasi emas adalah kegiatan penanaman aset berupa emas dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

Kelebihandari investasi emas tidak terlepas dari keunggulan yang sekarang banyak diminati oleh masyarakat dan memilih berinvestasi emas, dengan beberapa alasan bahwa emas adalah suatu kepastian yang paling pasti dan terlepas dari banyak resiko. Investasi emas juga sangat aman, mudah dicairkan, terjangkau semua kalangan, mudah dipindahkan (*portable*), tahan lama (*durable*), merupakan aset yang bisa dipegang, sangat pribadi, resiko rendah, bebas pajak dan administrasi, serta menjadi lambang keindahan dan kebanggaan. Disamping itu, alasan lain dalam berinvestasi emas, di antaranya adalah bahwa emas juga sangat mudah untuk diuangkan, kapan saja dan di mana saja. Hal tersebut dilihat dari sisi nilai emas yang tidak pernah mengalami devaluasi tetapi akan terus meningkat dan bisa menjadi jaminan kekayaan.

Investasi dalam bentuk emas merupakan investasi yang aman bagi pemula, investasi emas berupa Logam Mulia (*LM*) merupakan pilihan investasi dengan kategori aman dan menguntungkan dan yang paling mudah dengan return yang bagus, serta resiko yang lebih kecil dan bisa sebagai lindung nilai saat krisis.³

Investasi emas di perbankan syariah mulai dirilis sejak awal 2013. Hal ini dikarenakan adanya peraturan baru dari Bank Indonesia yaitu Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPBS yang membatasi pembiayaan maksimal gadai hanya 250.000.000,- per nasabah. Perbankan syariah merilis investasi emas dengan skema *murabahah*. Akad yang digunakan pada pembiayaan kepemilikan emas adalah *murabahah* dengan jaminan diikat dengan rahn (gadai). Berdasarkan keputusan Bank Indonesia tersebut, Investasi emas hanya dapat dilakukan di Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Untuk saat ini, emas tidak saja diminati sebagai sebuah perhiasan untuk mempercantik seorang wanita. Investasi jenis ini juga tentu sangat menggiurkan dan menawarkan keuntungan yang berlipat ganda jika dilihat dari sudut pandang ekonomi. Emas juga diminati sebagai investasi berjangka yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan di kemudian hari, dan tentu saja jenis emas yang digunakan sebagai alat investasi terbaik adalah emas batangan bukan berbentuk perhiasan yang sering dipakai wanita. Seperti kita ketahui, emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kehidupan manusia. Emas

³Marsis, Adi Setiawan . *Rahasia Terbesar Investasi*. Yogyakarta: Second Hope.2013.

juga mempunyai sifat emosional untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi.

Nilai keindahannya berpadu dengan harga yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, emas telah menjadi simbol/status di berbagai subkultur di Indonesia.⁴ Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.⁵

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah yang berinvestasi emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Gunung Tua

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2018	218 Nasabah
2	2019	279 Nasabah
3	2020	361 Nasabah
4	2021	403 Nasabah
5	2022	494 Nasabah
6	2023	527 Nasabah

Sumber data: PT. Bank Bank Syariah Indonesia, Tbk Branch Office Gunung Tua.

⁴Marsis, Adi Setiawan .*Rahasia Terbesar Investasi*. Yogyakarta: Second Hope.2013.

⁵Putra, Anindito dan Heykal, Mohamad. *Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas dan Obligasi*. Tesis, BINUS, Jakarta.2013.

Berdasarkan table1.1 menunjukkan bahwa jumlah nasabah setiap tahunnya pada bank syariah mengalami peningkatan. Jumlah penambahan nasabah baru pertahunnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Pertambahan nasabah yang berinvestasi emas di bank syariah
(BSI) KCP Gunung Tua

No	Tahun	Jumlah Nasabah Yang Bertambah Tiap Tahun
1	2019	61 Nasabah
2	2020	82 Nasabah
3	2021	42 Nasabah
4	2022	91 Nasabah
5	2023	33 Nasabah

Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu pegawai bank syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Husni selaku Branch Office mengatakan:

“Jumlah nasabah yang menabung dan mulai berinvestasi emas di bank syariah BSI KCP Gunung Tua mengalami peningkatan tiap tahunnya dan sangat memudahkan nasabah yang ingin berinvestasi emas karena dengan menggunakan mobile banking dan dengan dana yang murah emas bisa didapatkanshingga dapat terjangkau bagi siapa saja.”⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, yang berjarak 25Km dari Gunung Tua, ternyata banyak anggota masyarakat yang belum memahami prosedur dan memiliki produk investasi emas pada bank syariah. Seperti pada saat peneliti

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ardiansyah Tanjung, *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Gunung Tua, 04 Juli 2023 pukul 09:30 WIB.

bertanya kepada Ibu Novi selaku Guru di MTSN Padang Lawas, dia mengatakan:

“Saya belum berminat, karena saya belum mengetahui apa itu investasi emas dan bagaimana prosedur-Prosedur berinvestasi emas yang ada di Bank Syariah tersebut. Tetapi saya sudah memiliki rekening bank syariah”⁷

Beda halnya dengan Ibu Aini selaku warga desa Pasar Binanga mengatakan:

“saya memilih menjadi nasabah di bank syariah sekaligus berinvestasi emas di Bank Syariah. Karena menurut Saya berinvestasi di bank syariah sangat membantu saya untuk lebih mudah menabung, dengan biaya administrasi yang rendah serta pelayanan yang baik.”⁸

Produk investasi emas sudah lama dipasarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua maupun KCP Sibuhuan. Kecamatan Barumon Tengah berada ditengah jalur lintas Gunung Tua-Sibuhuan. Masyarakat Kecamatan Barumon Tengah mayoritas muslim dan sudah mengetahui keberadaan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua maupun Bank Syariah Indonesia KCP Sibuhuan.

Namun dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan masyarakat Desa Pasar Binanga, Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas kebanyakan mereka mengetahui bahwa PT. BSI hanya melayani simpanan, pembiayaan dan pengiriman uang saja. Sedangkan investasi emas tidak mereka ketahui dengan baik. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Mahyuni selaku warga Desa Pasar Binanga mengatakan:

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Novi pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 12:30 WIB.

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Aini selaku Warga Desa Pasar Binanga pada tanggal 13 Mei 2023 pukul 10:30 WIB.

“Saya kurang mengetahui tentang investasi emas dan mengaku kurangnya literasi terkait investasi emas di bank syariah, dan jujur saya belum memiliki rekening BSI karena jarak ke BSI jauh dari rumah dan ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya waktu untuk membuka rekening ke BSI KCP Gunung Tua atau Sibuhuan karena setiap harinya harus bekerja”⁹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Tuti selaku warga Desa Pasar Binanga mengatakan:

“Saya memang pernah mendengar adanya produk investasi emas di bank syariah, jujur saya kurang mengetahui tentang investasi emas dan mengaku kurangnya literasi terkait investasi emas di bank syariah”¹⁰

Peneliti menemukan bahwa mereka memang pernah mendengar adanya produk investasi emas di bank syariah, tetapi dengan pemahaman yang berbeda-beda. Seharusnya produk ini sudah cukup di kenal dimasyarakat karena PT. BSI sudah mempromosikan produk ini melalui spanduk dan mencetak brosur untuk masyarakat. Namun kenyataannya hingga saat ini masih banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang salah dan belum mengenal dengan baik produk investasi emas ini. Walaupun ada pertumbuhan kenaikan jumlah nasabah, namun belum mencapai target yang ditetapkan yaitu penambahan nasabah investasi emas sebanyak 150 orang pertahun.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwasanya sebagian masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas masih belum mengetahui dan paham mengenai investasi emas di Bank Syariah.

⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Mahyuni Selaku Warga Desa Pasar Binanga Pada Tanggal 01 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Selaku Warga Desa Pasar Binanga Pada Tanggal 01 Juni 2023 Pukul 09.40 WIB.

Fenomena yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang ada di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas bahwa masih kurang memahami bagaimana sistem atau prosedur yang ada di Bank syariah. Sehingga, masyarakat dominan lebih memilih membeli emas langsung di toko emas dan menabung emas itu sendiri dibandingkan berinvestasi emas di Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH DI KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS.”**

B. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti dan memfokuskan pada Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Masyarakat yang dimaksud adalah penduduk Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah yang sudah berusia di atas 17 tahun.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman istilah dan menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* yang berarti kesadaran pengaturan panca indra ke dalam pola-pola pengalaman, *perception* yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *percipere*, artinya menerima atau mengambil. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹¹

2. Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai *community*, masyarakat adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan batasan lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan secara sederhana masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.¹²

3. Investasi

Investasi disebut sebagai penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dengan penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan.

4. Emas

Emas merupakan logam mulia yang harganya mahal, warnanya kuning, dan biasa dibuat perhiasan (cincin, gelang, dan sebagainya). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Emas adalah Unsur kimia dalam tabel

¹¹ Edi Siregar dan John Burner, *Raja Kamus*, (Jakarta: Delapratasa Publishing, 2002), hlm. 225.

¹² Rina Yulanti, *Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hal. 34.

periodik dengan nomor atom 79 dan bersimbol Au' atau Aurum. Emas merupakan logam transisi (*trivalent dan univalent*) yang lembek, mengkilap, kuning, dan berat.¹³

5. Bank Syariah

Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan (*financial intermediary*) yang memberikan jasa layanan dan berfungsi sebagai mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Dalam fungsinya sebagai mediator, bank bertugas mengelola dana yang dititipkan masyarakat untuk di salurkan ke masyarakat yang membutuhkan pendanaan. Dimana setiap aktivitasnya dijalankan berdasarkan syariat islam.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah?
2. Bagaimana Upaya untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Emas Pada Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

¹³Rosyidah, Umi. 2014. Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Pada Pegadaian Syariah Lombok. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 10, No. 1.

¹⁴Nofinawati.,*Perbankan Syariah*, (Padangsidempuan: Kencana, 2020), cet.1. hal. 5.

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam berinvestasi emas pada bank syariah.
2. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi emas pada bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam Kegunaan pada penelitian ini terdapat pihak-pihak yang dapat memanfaatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun kegunaan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadikan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Akademik Sarjana Ekonomi (S.E) dibidang Perbankan Syariah dan juga diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan terkait “Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.”

2. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat luas dan menambah pengetahuan dan informasi tentang investasi emas, serta mengajak untuk berinvestasi emas di Bank syariah.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah literatur atau referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat digunakan sebagai bahan

bacaan atau literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang tersusun secara sistematika. Berikut sistematika dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menjabarkan bagaimana penelitian tersebut secara teori. Bab ini juga terdiri dari kerangka teori, kajian pustaka, Dalam bagian ini ditampilkan teori pengertian persepsi, masyarakat, pengertian investasi, landasan hukum investasi, emas, sejarah emas dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, menjabarkan secara sistematika bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi dalam bahasa Inggris disebut dengan *perception* yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *percipere*, artinya menerima atau mengambil. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹⁵

Beberapa pakar mencoba memberikan arti tentang persepsi, diantaranya, yaitu Abdul Rahman Saleh yang mendefinisikan persepsi sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu: indra penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium.¹⁶

Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Tatik Suryani yang menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indra manusia untuk kemudian dilakukan respons. Lebih lanjut

¹⁵Edi Siregar dan John Burner, *Raja Kamus*, (Jakarta: Delapratasa Publishing, 2002), hlm. 225

¹⁶AbdulRahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 88.

menurut Tatik Suryani, persepsi ditimbulkan oleh adanya suatu rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses di dalam syaraf dan otak. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Proses persepsi tidak dapat terlepas dari proses penginderaan dan proses tersebut merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Proses penginderaan tentu berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera. Stimulus yang diindera itu kemudian oleh individu diorganisasi dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera itu, dan proses ini disebut persepsi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal, diantaranya:

- 1) Fisiologis, dimana informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas Indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga berbeda.
- 2) Perhatian, dimana individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Fungsi tiap orang

berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.

- 3) Minat, dimana persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe dari stimulus atau dikatakan sebagai minat.
- 4) Kebutuhan yang searah, yaitu satu faktor yang dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari obyek-obyek atau pesan-pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengetahuan dan ingatan. Persepsi dipengaruhi oleh ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam arti luas.
- 6) Suasana hati, yaitu suatu keadaan emosi yang mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingatnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara ini faktor-faktor

eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah kurang dan penempatan dari objek atau stimulus, warna dari objek, keunikan dan kekontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan dari stimulus, serta *motion* atau gerakan.¹⁷

3. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama, memiliki kesamaan wilayah, identitas, kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang diikat oleh kesamaan.¹⁸ Masyarakat diartikan sebagai *community* dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan” sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks Pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat *community* dalam bahasa Inggris atau juga komunitas.

Defenisi masyarakat menurut beberapa ahli, diantaranya adalah:

1. Hillery dan Lewis telah menyimpulkan banyak literature dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas. Pertama dan terutama bahwa komunitas melibatkan manusia. Wilayah dan tempat tinggal juga menjadi elemen dalam pembangunan masyarakat. Tetapi tidak

¹⁷Bima Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi, 2010), hlm. 102.

¹⁸Jakaria, Dkk., *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Insania, 2021), hal. 5.

semua penulis menambahkan wilayah, tanah, atau batas wilayah dalam definisi komunitas mereka.

2. Wilkinson berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang bias. Tetapi beliau menulis kebiasaan batasan tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencarian karakteristik utama dari suatu komunitas atau lingkungan.
3. Thomas Hobber Mengemukakan bahwa komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, Hobber merasa bahwa kepentingan diri sendiri dapat ditentukan dalam kelompok.

4. Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *invertire* (memakai), Investasi dalam bahasa Inggris, disebut dengan *investment*. Investasi adalah penanaman uang atau penanaman modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Investasi dapat diartikan kegiatan penanaman modal dalam sebuah bidang usaha yang bertujuan agar mendapatkan penambahan pendapatan. Menurut Tandelilin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada

waktu sekarang, untuk mengharapkan jumlah keuntungan yang bertambah dimasa mendatang.¹⁹

Di dalam buku *hukum investasi di indonesia*, terdapat konsep teoritis mengenai investasi, yaitu aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang.

Jika berbicara tentang investasi syariah, ada hal lain yang turut berperan dalam investasi. Investasi syariah tidak melulu membicarakan persoalan duniawi sebagaimana yang dikemukakan para ekonomi sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah. Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat.

2. Landasan Hukum Investasi

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansaspiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.

¹⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal.7.

Pada fenomena tersebut, membuat minat investasi terhadap emas mulai timbul di masyarakat Indonesia. Emas dapat menjadi salah satu pilihan alternatif dalam berinvestasi. Oleh karena itu dalam Islam juga tertuang ayat mengenai investasi.

Hal tersebut dijelaskan juga dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ
 اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*²⁰

Berdasarkan pada Al-Qur'an surah Al-Hasyr , ayat 18 ayat tersebut mendorong umat Islam untuk merencanakan dan memperhatikan perbuatannya sekarang dan dimasa depan. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.²¹

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Corp, 2017), hal. 548.

²¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 18.

Bank Syariah Indonesia atau BSI merupakan hasil merger dari tiga bank syariah BSM, BNI Syariah dan BRI Syariah. Saat ini Bank Syariah Indonesia (BSI) telah meluncurkan produk bernama E-mas yang merupakan produk investasi emas dimana pembayaran dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran angsuran dan proses pembayaran angsuran menggunakan sistem online.

Dalam menjalankan usahanya bank syariah Indonesia tidak memberikan nilai tambah atau bunga selain pembiayaan, khususnya produk pembiayaan emas yang dibayarkan nasabah kepada bank. Harga pembiayaan emas logam mulia Antam dengan jumlah minimum di Bank Syariah Indonesia berlaku untuk minimum 10 gram. Selain itu, jika klien menyetujui jumlah gram emas yang digunakan untuk investasi, nasabah membayar deposit minimal 20% secara tunai. Pembiayaan uang muka tidak termasuk pembiayaan yang dihitung dengan jumlah pembiayaan angsuran dan titipan yang dikenakan atas emas yang dibeli oleh nasabah, dan besarnya titipan ditentukan oleh jangka waktu pembiayaan. Praktik ini berdasarkan pada Fatwa DSN MUI No. 77/DSNMUI/V/2010 tentang murabahah atau jual beli emas secara tidak tunai. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa harga emas tidak akan terpengaruh oleh perubahan selama jangka waktu perjanjian, meskipun ada perpanjangan waktu perjanjian setelah waktu jatuh tempo.

Dalam menjalankan usahanya bank syariah Indonesia tidak memberikan nilai tambah atau bunga selain pembiayaan, khususnya produk pembiayaan

emas yang dibayarkan nasabah kepada bank. Harga pembiayaan emas logam mulia Antam dengan jumlah minimum di Bank Syariah Indonesia berlaku untuk minimum 10 gram. Selain itu, jika klien menyetujui jumlah gram emas yang digunakan untuk investasi, nasabah membayar deposit minimal 20% secara tunai. Pembiayaan uang muka tidak termasuk pembiayaan yang dihitung dengan jumlah pembiayaan angsuran dan titipan yang dikenakan atas emas yang dibeli oleh nasabah, dan besarnya titipan ditentukan oleh jangka waktu pembiayaan. Praktik ini berdasarkan pada Fatwa DSN MUI No. 77/DSNMUI/V/2010 tentang murabahah atau jual beli emas secara tidak tunai. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa harga emas tidak akan terpengaruh oleh perubahan selama jangka waktu perjanjian, meskipun ada perpanjangan waktu perjanjian setelah waktu jatuh tempo. Islam sebagai aturan hidup yang mengatur sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk dan rambu-rambu pokok yang harus diikuti oleh setiap umat muslim, adalah sebagai berikut:

a. Terbebas dari Unsur Riba

Riba secara etimologi berarti tumbuh dan bertambah, dan dalam terminologi syariah para ulama memberikan definisi, Menurut Imam

Badrudin dalam kitabnya *Umdatul-Qari*, Riba adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis rill.²²

b. Terhindar dari unsur *gharar*

Gharar secara etimologi bermakna kekhawatiran atau risiko, berarti juga menghadapi suatu kecelakaan, kerugian, atau kebinasaan. *Gharar* juga dikatakan sebagai sesuatu yang bersifat tidak pasti (*uncertainly*). Jual beli *gharar* berarti sebuah jual beli yang mengandung unsur ketidakpastian antara dua pihak yang bertransaksi.²³

c. Terhindar dari unsur judi(*maysir*)

Maysir secara etimologi bermakna mudah. *Maysir* merupakan bentuk objek yang diartikan sebagai tempat untuk memudahkan sesuatu. Dikatakan memudahkan sesuatu karena seseorang yang seharusnya menempuh jalan yang susah payah akan tetapi mencari jalan pintas dengan harapan dapat mencapai apa yang dikehendaki, walaupun jalan pintas tersebut bertentangan dengan nilai serta aturan syariah.

d. Terhindar dari unsur haram

Sesuatu yang haram merupakan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya SAW dalam al-quran dan hadis-Nya. Kata haram secara etimologi berarti melarang. Sesuatu yang haram berarti yang

²²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada pasar modal syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal. 24

²³Ibid ., hal. 25

dilarang untuk melakukannya. Dalam kaidah usul fiqih haram didefinisikan sebagai sesuatu yang disediakan hukuman (*iqab*) bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan, karena diniatkan untuk menjalankan syariat-Nya.

e. Terhindar dari unsur *syubhat*

Kata *syubhat* berarti mirip, serupa, semisal dan bercampur. Dalam terminologi syariah diartikan sebagai: “sesuatu perkara yang tercampur (antara halal dan haram), akan tetapi tidak diketahui secara pasti apakah ia sesuatu yang halal atau haram. Dan apakah ia hak atau batil.”²⁴

3. Jenis-jenis investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan berdasarkan aset, pengaruh, sumber pembiayaan, dan berdasarkan bentuknya. Keempat hal tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini.

a. Investasi berdasarkan asetnya, merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi berdasarkan asetnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) *Real asset* merupakan investasi yang berwujud, seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya.

²⁴Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada pasar modal syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal. 29.

- 2) *Financial asset* merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.²⁵
- b. Investasi berdasarkan pengaruhnya merupakan investasi yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dalam kegiatan investasi.
- c. Investasi berdasarkan pembiayaan (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Asing Dalam Negeri). Merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi itu diperoleh.
- d. Investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:
- 1) Investasi portofolio; dan
 - 2) Investasi langsung.

Investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, seperti saham dan obligasi. Investasi langsung merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan.

²⁵Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada pasar modal syariah*, (Jakarta:Kencana, 2007), hal. 8.

4. Prinsip-prinsip umum Investasi Syariah

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil.
- b. Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat atau keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.

5. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks perekonomian ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi.

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
- b) Untuk mendapatkan keuntungan
- c) Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, dari hal itu karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada.

d) Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.²⁶

6. Manfaat Investasi

Manfaat investasi untuk kehidupan sehari-hari antara lain:

- a. Dapat Melatih hidup hemat.
- b. Kestabilan inflasi dan perlindungan kekayaan.
- c. Meningkatkan nilai aset.
- d. Jaminan keuangan masa depan.
- e. Perencanaan keuangan dini.

5. Emas

1. Pengertian emas

Emas dalam bahasa Inggris disebut “*gold*”. Kata ini merupakan serapan dari bahasa Jerman Kuno, yaitu “*ghel*” yang berarti bersinar atau kuning.

²⁶Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 9.

Secara kimiawi, emas adalah unsur kimia dengan simbol Au, dari bahasa latin “Aurum” yang artinya cahaya fajar. Emas mempunyai nomor atom 79. Kode ISO-nya adalah XAU.²⁷ Emas telah digali dan dicari untuk dijadikan koin, perhiasan, dan benda seni lain sejak awal sejarah manusia. Emas disebut juga logam yang padat, lembut, mengkilat, dan juga logam yang paling lentur diantara logam mulia lainnya. Emas murni memiliki warna kuning cerah dan berkilau sehingga dianggap sangat menarik.

Emas merupakan logam mulia yang harganya mahal, warnanya kuning, dan biasa dibuat perhiasan (cincin, gelang, dan sebagainya). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Emas jugasebagai barang berharga yang paling diterima diseluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis.

2. Sejarah Emas

Sejarah emas pertama kali dimulai pada saat zaman kuno. Dari peradaban kuno Yunani, Mesir, Nubia dan Roma, emas telah menjadi pusat perdagangan. Para ahli penelitian fosil telah mengamati bahwa potongan-potongan emas alam yang ditemukan di gua-gua Spanyol digunakan oleh Manusia Paleolitik sekitar 40.000 SM. Akibatnya, tidak mengherankan bahwa sumber-sumber sejarah tidak dapat menyetujui tanggal yang tepat mengenai

²⁷Sholeh, Mohammad. 2014. Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko. *Jurnal Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 2, No.2.

emas pertama kali digunakan. Satu menyatakan bahwa penemuan emas tercatat terjadi sekitar tahun 6000 SM. Namun, dilain pihak Pada tahun 4000 SM. Suatu budaya yang berpusat pada Eropa Timur, mulai menggunakan emas sebagai objek dari mode dekoratif dan bahan perhiasan. Pada waktu itu, emas mungkin ditambang di pegunungan Alpen Transylvania atau yang dikenal dengan gunung Pangaion di Thrace, Bulgaria. Emas juga dikenal oleh bangsa Sumeria, Iraq selatan pada tahun 3000 SM, dan digunakan untuk perhiasan, dekorasi, alat minum, dan lain-lain yang ditemukan pada makam raja-raja pada zaman itu.

Penggunaan emas pertama sebagai uang terjadi sekitar 700 SM, ketika pedagang Lydian memproduksi koin pertama. Hal ini hanya terbuat dari emas 63% dan 27% nya merupakan campuran perak yang dikenal sebagai electrum. Unit standar nilai tidak diragukan lagi membantu pedagang Lydian menjadi sukses, karena dengan waktu yang sangat kaya dari Mermnadae, raja terakhir Lydia (570 -546 SM). Pada tahun 560 SM, koin-koin pertama terbuat dari emas murni telah digunakan di Lydian, sebuah kerajaan di Asia Minor di daerah Turki.

3. Jenis-Jenis Investasi Emas

a. Emas perhiasan

Investasi emas dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan bila tujuannya jangka panjang di atas 10 tahun. Karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat, sehingga harga jualnya tinggi.

b. Emas batangan

Investasi emas yang terbilang baik dan aman adalah investasi emas dalam bentuk batangan (emas logam mulia). Emas batangan akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan. Pasalnya, ketika membeli emas batangan, tidak perlu membayar ongkos pembuatan. Jadi tidak akan mengalami kerugian ketika menjual emas batangan.

c. Koin emas

Koin emas ini biasa juga disebut koin emas (Ongkos Naik Haji), karena koin emas ini memang diharapkan menjadi alternatif bagi mereka yang ingin memiliki tabungan untuk mempersiapkan biaya ibadah haji. Investasi ini sama seperti investasi emas lain, karena memiliki harga emas yang mengikuti harga mata uang asing (dolar AS), dan aman terhadap inflasi. Koin emas Ongkos Naik Haji ini dapat dibeli atau dijual kembali di cabang-cabang PT Pegadaian di seluruh Indonesia, toko emas, dan unit pengolahan dan pemurnian logam mulia PT Aneka Tambang Tbk. Untuk ukurannya, biasanya tersedia mulai dari berat 1 gram, 5 gram, dan 10 gram.

4. Kelebihan Emas Sebagai Media Investasi

a. Aman

Uang di Bank akan hilang secara perlahan-lahan karena biaya administrasi, pajak bunga 20%, tingkat suku bunga rendah dan jaminan terbatas. Namun pada investasi emas hal itu tidak akan terjadi. Emas juga dapat diasuransikan apabila terjadi kerusakan atau pencurian, emas tersebut bisa diganti.

b. Perlindungan

Inflasi merupakan masalah klasik yang sudah berabad-abad yang secara pasti akan menggerogoti nilai aset kita. Berbeda dengan emas, emas tidak akan tergerus inflasi.

c. Mudah dicairkan

Emas, dapat segera dicairkan dalam bentuk uang di toko emas, pegadaian, bahkan bank syariah (sebagai jaminan gadai). Berbeda dengan Investasi properti, deposito, saham, obligasi, kendaraan memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk dicairkan. Ini disebabkan pembeli dan peminatnya terbatas dan ada kemungkinan nilainya juga menyusut oleh inflasi, pajak, dan administrasi.

d. Terjangkau semua kalangan

Dengan uang yang relatif sedikit, sudah bisa mulai menabung emas. Contohnya ketika memiliki uang Rp.200.000, sudah bisa membeli

0,5gram emas. Berbeda dengan properti, untuk membeli tanah seluas 1 hektar, tidak bisa dicicil dengan membeli 1x1 m² terlebih dahulu.

e. Tahan lama

Emas tahan akan segala kondisi cuaca, anti karat, bahkan anti api walaupun melumer diatas suhu 1083 derajat celcius. Meski berubah bentuk melumer emas tetap bernilai, karena kemurnian dan massanya tetap.

5. Kelebihan Investasi Emas Pada Bank Syariah

Di sini akan disediakan dua pilihan pembelian emas untukmu, yaitu berdasarkan nominal dan berat emas. Nasabah sendiri yang memilih nominal bisa memiliki emas pertama di BSI Mobile dengan pembelian minimal 0,1 gram atau setara Rp 100.000. Untuk pembelian selanjutnya nasabah bisa lakukan dengan minimum 0,05 gram atau setara Rp 50.000 dan maksimal di angka Rp 100 juta setiap harinya. Investasi emas salah satu bentuk investasi emas yang terjangkau. Nasabah bisa menabung dalam bentuk emas mulai dari Rp 50.000. Selain itu, prosesnya tergolong mudah dan murah. Selain itu juga kelebihan investasi emas pada bank syariah yaitu mudah dicairkan, bisa berinvestasi dengan dana kecil, aman dan sudah sistem syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti menjabarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan” Persepsi Masyarakat Terhadap Produk

Investasi Emas Pada Bank Syariah Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.” Yaitu:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Israyanti (skripsi: prodi perbankan syariah, FEBI, IAIN Palopo 2022)	Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah (studi komparatif terhadap masyarakat kota dengan masyarakat pinggiran kota palopo)	Hasil penelitian dari israyanti mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah, masyarakat membutuhkan edukasi dan pemahaman mengenai bank syariah. Karena masyarakat masih begitu kurang memahami tentang perbankan syariah. ²⁸
2.	Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, (jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)	Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)	Terkait dengan investasi syariah dan persepsi masyarakat umum Kota Medan dalam mewujudkan masyarakat yang sadar dalam berinvestasi di bank syariah. ²⁹
3	Jefik Zulfikar Hafizd (jurnal: IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2021)	Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam.	hukum produk Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia yang meliputi Gadai Emas, Cicil Emas, dan Tabungan E-Mas.

²⁸Israyanti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Komparatif Terhadap Masyarakat Kota Dengan Masyarakat Pinggiran Kota Palopo)”, (skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo 2022), hal.1.

²⁹Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, “Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)”, (jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli – Desember 2019, hal. 208-223.

			Adapun hasil dari penelitian ini antara lain: pertama, gadai emas dalam rangka jaminan atas utang dibolehkan berdasarkan prinsip rahn. BSI selaku pihak yang mendapat amanah boleh menyimpan emas dan harus menjaga kondisinya. ³⁰
4	Puji Rahayu Ningsih Universitas Muhammadiyah Magelang 2022	Investasi Emas Pada Produk Pembiayaan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (Pendekatan Narrative Review)	bahwa produk pembiayaan Cicil Emas adalah produk pembiayaan yang berbasis investasi jangka panjang dengan menggunakan akad <i>murabahah</i> dan akad <i>rahn</i> sebagai pengikat jaminan.
5	Atiqah Athi'ulhaq (skripsi: uin Yogyakarta 2023)	Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Emas Digital: Studi Pada E-Mas Bsi <i>Mobile</i>	Emas menjadi salah satu pilihan alternatif dalam berinvestasi dikarenakan transaksi jual beli mas yang fleksibel dan nilai emas tidak tergerus oleh inflasi. (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menawarkan salah satu produknya investasi emas, produk tersebut bernama E-mas yang terdapat dalam aplikasi BSI

³⁰Jefik Zulfikar Hafizd, "Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam". (*Jurnal investasi emas dalam perspektif islam*), Volume 05., Nomor 02. Desember 2021.

			<i>Mobile</i> . Produk tersebut dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi investasi emas secara digital.
6	Setia Ningsih (skripsi: program studi perbankan syariah, FEBI, Universitas Islam Riau Pekanbaru)	Persepsi Masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kota pekan baru.	Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandangan masyarakat kota pekan baru yang masih beranggapan bahwasanya perbankan syariah masih sama dengan perbankan konvensional. ³¹
7	Yunalika Yusdiana (skripsi: program studi perbankan syariah, FEBI, IAIN Parepare)	Persepsi Masyarakat Baranti Terhadap Produk investasi Syariah Kcp. Sidrap	Membahas Mengeai Persepsi Masyarakat Baranti Tentang investasi Syariah. ³²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Penelitian Israyanti, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas di bank syariah.

³¹Setia Ningsih, "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru", (*Universitas Islam Riau Pekanbaru*), hal.1.

³²Yunalika Yusdiana, "Persepsi Masyarakat Baranti Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kcp. Sidrap".(*skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare*), hal.1

- b. Penelitian Muhammad Syahbudi dan Elida Elfi Barus, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang Terkait Investasi Syariah dan persepsi masyarakat Sementara perbedaannya yaitu penelitian dilakukan di studi kasus yang berbeda.
- c. Penelitian Jefik Zulfikar Hafizd, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang produk Investasi Emas di Bank Syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian membahas tentang perspektif hukum investasi emas dan dilakukan di studi kasus yang berbeda.
- d. Penelitian Puji Rahayu Ningsih memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. persamaan dilakukan peneliti sama-sama membahas investasi emas pada bank syariah. Sementara perbedaannya yaitu peneliti membahas persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas sedangkan penelitian puji rahayu ningsih membahas investasi emas pada produk cicil emas.
- e. Penelitian Atiqah Athi'ulhaq, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai investasi emas. Sementara perbedaannya yaitu peneliti membahas investasi emas pada bank syariah sedangkan Atiqah

Athi'ulhaq membahas persepsi resiko investasi terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi Emas Digital.

- f. Penelitian Setia Ningsih, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai persepsi masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu peneliti membahas investasi emas pada bank syariah sedangkan Setia Ningsih membahas produk perbankan syariah.
- g. Penelitian Yunalika Yusdiana, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. memiliki persamaan yaitu sama-sama Membahas Mengenai Persepsi Masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu peneliti Membahas Investasi Emas Pada Bank Syariah Sedangkan Penelitian Yunalika Yusdiana Membahas Pegadaian Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2023 sampai September 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan-tindakan lainnya.³³

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan pengalaman manusia dan berupaya membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami menceritakan segala pengalamannya yang berkaitan dengan peristiwa di lapangan. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.³⁴

³³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 106

³⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 3

Penelitian kualitatif penelitian yang objeknya berupa manusia/masyarakat.³⁵Penelitian kualitatif dilakukan dengan sistem pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara agar dapat diimplementasikan hasilnya.³⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu pokok pembahasan dalam topik penelitian.³⁷Untuk memperoleh data atau informasi maka dibutuhkan subjek penelitian yaitu masyarakat di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah sebanyak 35 orang masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah orang yang memberikan keterangan atau kebenaran tentang informasi terhadap permasalahan penelitian.³⁸Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data pokok artinya orang yang paling mengetahui tentang

³⁵Yanuar Ikbar, *Metode penelitian social kualitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal.123.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.215.

³⁷ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, Ed, 1 Cet III, 2012), hal. 156

³⁸Sumadi Suryabroto, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2010), hal. 39

informasi dari permasalahan penelitian ini. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang dilakukan dilapangan. Data primer pada penelitian yaitu kegiatan wawancara. Sumber data primer dapat berupa subjek penelitian atau orang, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan.³⁹ Sumber data primer adalah masyarakat Desa Pasar Binanga, Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan informan dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang dapat memberikan informasi dan data pelengkap dari data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi pelengkap lainnya. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data nasabah yang berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua.

Adapun alasan data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua karena letak geografis dari Desa

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2018), hal. 132.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 133.

Pasar Binanga lebih dekat yang berjarak 25 Km, dibandingkan jarak Desa Pasar Binanga menuju PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sibuhuan lebih jauh yang berjarak 50 Km.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi dalam studi kuantitatif.⁴¹

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) dan objek maupun kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu atau subjek peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah

⁴¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padangsidempuan: Cipta Pustaka Media, 2016), hal. 143.

dirancang sebelumnya.⁴² Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancarayang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan dari kejadian atau peristiwa yang diperoleh dari lokasi penelitian, bisa berupa lisan maupun tulisan, gambar atau foto, video, surat-surat, dan catatan.⁴⁴Dokumentasi ini diperoleh dari arsip, catatan, maupun laporan yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua atau pihak lainnya.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Teknik pengolahan data merupakan merupakan langkah dasar bagi peneliti. Adapun tujuan dari

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 179.

⁴³Ibid , hal. 198.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),, hal. 199.

analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan setelah data terkumpul secara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif menggambarkan yang dimulai dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa dokumen yang mendukung penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk dipahami dan dapat memberi deskripsi menuju

penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat-kalimat yang berhubungan dengan fokus masalah.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting yang menjadi inti dari penelitian tersebut sehingga diperoleh poin penting dari data yang telah disajikan, karena merupakan kesimpulan dari penelitian.⁴⁵

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Lexy Moleong, yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:⁴⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan Peneliti bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan derajat data yang dikumpulkan.⁴⁷ Dalam hal ini, Peneliti akan langsung terjun ke lokasi. Peneliti akan mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mempengaruhi hasil data penelitian.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

⁴⁶Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 170

⁴⁷Ibid., hal. 219.

2. Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memutuskan pada hal tersebut secara rinci.⁴⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yang dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi data untuk menentukan apakah suatu data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui sumber data yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan 3 cara yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang disampaikan masyarakat Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas dengan pihak bank dan Bapak Branch Operations & Service Manager BSI Gunung Tua.

⁴⁸Ibid., hal. 99.

- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandang orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada ataupun orang pemerintahan.
- d. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.
- e. Membandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁹

Hal ini dilakukan untuk melihat kevalidan data yang diperoleh, karena ada kalanya apa yang diucapkan atau yang dikatakan informan ketikel sendirian dan pada ketika didepan banyak orang berbeda dengan hasil pengamatan, dokumen setempat. Jadi, untuk melihat keabsahan data dan kevalidan data maka hal ini dilakukan.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001). Hal. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah

Kabupaten Padang Lawas

Adapun Sejarah Pasar Binanga tahun 1650 pada zaman Belanda menjajah bagian Tapanuli, Desa Pasar Binanga masih di namakan “*Minango*”. Pada awalnya Pasar Binanga, berada di dekat sungai Barumun, di jembatan Binanga yang saat ini menjadi ikon kebanggaan masyarakat Binanga. Adapun Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas dahulu pada tahun 1888 daerah perkampungan di Desa Pasar Binanga di kuasai oleh raja-raja luat atau disebut dalam bahasa kampungnya “*urat ni tano*” (orang yang pertama dikampung tersebut). Adapun batas-batas Desa Pasar Binanga yaitu tidak berbatas/tidak ada batasan tanah atau dalam istilah “*tano sapanjang badua sa desa*”. Adapun pembuka/membentuk suatu perkampungan menjadi Desa Pasar Binanga yaitu dari Siddikat Hasibuan yang berasal dari Pasar Binanga, yang disebut *Pahae Barumun Pahulu Sosa* (Sosa, Barumun, Binanga, Unterudang, Huristak, Simangambat) secara garis besarnya.

Dahulu Desa Pasar Binanga masih disebut dengan Padang Bolak, dengan 41 luat dan 17 luat berada di wilayah Barumun. Pembuka perkampungan Pasar Binanga Yaitu Raja Hasibuan yang bernama Mangaraja

Porang, Mangaraja Porang membentuk kampung yang dimana dahulu masih 61 Kepala Keluarga (KK)

Seiring berlalunya waktu, warga dari Desa Siddikat sedikit demi sedikit pindah ke Pasar Binanga dan semakin lama penduduknya bertambah. Dan sekarang, Pasar Binanga dibentuk dengan tujuh lingkungan.⁵⁰ Data jumlah total Kepala Keluarga di Desa Pasar Binanga berjumlah 1.111 (seribu seratus sebelas kepala keluarga). Dan seluruh penduduk keluarga Desa Pasar Binanga berjumlah 4.323 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Desa Pasar Binanga

No	Jumlah penduduk Desa Pasar Binanga	Jumlah
1	Laki-laki	2.135 jiwa
2	Perempuan	2.188 jiwa
Total		4.323 jiwa

Sumber data: standar operasional prosedur (SOP) Pemutahiran status perkembangan Desa, indeks desa membangun (IDM) Desa Pasar Binanga Tahun 2023.

2. Letak Geografis

Kecamatan Barumon Tengah merupakan Sebuah Kecamatan Di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, Indonesia Kode pos 22755. Dengan Total luas wilayah Desa Pasar Binanga 1.400 Ha(1 km²=100 hektar)

⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mangsur Hasibuan, selaku pemangku adat/hatobangon di Desa Pasar Binanga, Tanggal 22 Juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

jenis topografi Desa Pasar Binanga adalah dataran Rendah. Kabupaten Padang Lawas terbentuk sejak dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas yang disahkan pada 10 Agustus 2007 dengan ibu kota Sibuhuan.

3. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas sejak dahulu sampai sekarang bersumber dari pertanian dan perkebunan. Penghasilan utama yang dihasilkan berupa sawit dan karet yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Desa Pasar Binanga

No	Mata pencaharian	Jumlah penduduk
1	Petani	760 Orang
2	Pedagang	316 Orang
3	Pegawai swasta	129 Orang
4	PNS	918 Orang
5	Dokter	1 Orang
6	TNI	8 Orang
7	Polri	4 Orang
9	Bidan	124 Orang
10	Anak-anak dan lain-lain.	2.283 Orang
Jumlah		4.323 orang

Sumber data: SOP Pemutahiran status perkembangan desa, indeks Desa membangun (IDM) Desa Pasar Binanga Tahun 2023.

Masyarakat Desa Pasar Binanga tidak sepenuhnya mengandalkan mata pencaharian yang tergantung pada karet dan sawit, namun mereka juga memiliki pekerjaan sampingan seperti tertera pada tabel di atas yakni sebagai pedagang. Bahkan seorang pekerja yang berprofesi sebagai seorang PNS masih menyempatkan diri untuk melakukan pekerjaan sampingan sebagai seorang petani. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat Desa Pasar Binanga

No	Tingkat pendidikan	Persen
1	TK	5%
2	SD	10%
3	SMP/SLTP	15%
4	SMA/SLTA	50%
5	Perguruan Tinggi	20%

Sumber :standar operasional prosedur (SOP) Pemutahiran status perkembangan Desa, indeks Desa membangun (IDM) Desa Pasar Binanga Tahun 2023.

B. Hasil Penelitian

1. Data Informan yang diteliti

Tabel 4.4
Data Informan Yang Diteliti

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Profesi
1	Mahyuni	30	Perempuan	Bidan
2	Tuti Alawiyah	26	Perempuan	PNS
3	Sinta Ariani	52	Perempuan	PNS
4	Tiadisma	49	Perempuan	Petani
5	Aini	25	Perempuan	Wiraswasta
6	Amril Fauzi	38	Laki-laki	Kepala Desa
7	Lanna	37	Perempuan	Pedagang
8	Yuspi	39	Perempuan	PNS
9	Fitri	22	Perempuan	Mahasiswa
10	Farisah	22	Perempuan	Mahasiswa
11	Yulli	35	Perempuan	Guru
12	Edison	41	Laki-laki	PNS
13	Ustadz taufiq	38	Laki-laki	Guru
14	Ustadz kholil	40	Laki-laki	Guru
15	Sakinah	22	Perempuan	Bidan honorer
16	Sahlan	50	Laki-laki	Pedagang
17	Gembira	50	Laki-laki	Petani
18	Mahleni	24	Perempuan	Wiraswasta

19	Masroida	40	Perempuan	Guru
20	Sofyan	49	Laki-laki	Petani
21	Fikri	45	Laki-laki	Wiraswasta
22	Ira	22	Perempuan	Pelajar
23	Hamdan	20	Laki-laki	Mahasiswa
24	Diana	22	Perempuan	Mahasiswa
25	Azizah	32	Perempuan	Guru
26	Hongkong	50	Laki-laki	Pedangang
27	Ainun	35	Perempuan	Guru
28	Zulpan	40	Laki-laki	Petani
29	Sapiani	52	Perempuan	Petani
30	Ustadz Hidayat	43	Laki-laki	Guru
31	Boi	40	Laki-laki	PNS
32	Novi	35	Perempuan	PNS
33	Malin	27	Laki-laki	wiraswasta
34	Maya	25	Perempuan	Mahasiswa
35	Nurul	36	Perempuan	Guru

Berdasarkan hasil wawancara atau observasi peneliti terhadap masyarakat Desa Pasar Binanga yang menggunakan bank syariah adalah, sebagai berikut.

Tabel 4.5
Yang menggunakan Bank Syariah dan Yang berinvestasi Emas
pada Bank Syariah

No	Kategori	Jumlah nasabah
1	Menggunakan Bank Syariah (BSI)	11 Nasabah
2	Yang berinvestasi Emas pada Bank Syariah	3 Nasabah
3	Tidak menggunakan bank syariah	21 Nasabah
Jumlah keseluruhan		35 Nasabah

Sumber :Data hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Pasar Binanga menggunakan bank syariah Indonesia (BSI) dari 35 informan sebanyak 11 nasabah yang menggunakan bank syariah Indonesia (BSI). Sedangkan yang Berinvestasi Emas di bank syariah (BSI) sebanyak 3 nasabah dan lainnya tidak menggunakan bank syariah. Dalam hal ini, sebagian masyarakat sudah memakai bank syariah, akan tetapi pengetahuan tentang produk dan cara berinvestasi emas di bank syariah tidak mereka ketahui dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mahyuni, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Saya menggunakan emas dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berhias untuk mempercantik sambil menabung, kita itu harus memiliki emas dimana itu paling mudah untuk dicairkan. Pandangan saya mengenai seseorang yang lebih menyenangkan mengumpulkan harta dalam bentuk emas dibandingkan harta dalam bentuk tanah dan bangunan ya wajar-wajar saja, saya juga tertarik mengajak orang lain untuk berinvestasi emas, dimana sekarang maraknya pencurian dimana-mana. Menurut saya resiko berinvestasi di bank yaitu adanya sedikit potongan harga apabila ingin menjualnya. Dan menurut saya sih lebih menguntungkan investasi tanah, dimana tambah tahun jelas harga naik.

Mengenai investasi emas di bank syariah saya sudah tahu dan juga tertarik sih untuk berinvestasi emas kalau ada duit”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tuti Alawiyah, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas sangat penting, dimana saya gunakan untuk berhias sambil menabung. Saya menabung emas di rumah untuk bisa menambah emas saya dimasa depan, jujur saya kurang mengetahui produk investasi emas di bank syariah. Menurut saya seseorang yang lebih menyenangi mengumpulkan harta emas di bandingkan harta dalam bentuk tanah atau bangunan itu merugi sih, ya karena menurut saya harta bangunan seperti kebun atau bangunan lebih menguntungkan dari pada emas, bukan berarti saya tidak suka dengan emas. Dan untuk kerugian menabung dalam bentuk emas mungkin apabila kita ingin menjual kembali emasnya pasti ada potongan harga. Akan tetapi pastinya lebih aman dan mudah untuk dicairkan kapan saja. Jadi saya lebih memilih investasi tanah karena akan lebih menguntungkan.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sinta Ariani salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas digunakan untuk perhiasan apalagi kita adat Batak. Sangat mempengaruhi penampilan ketika ada acara pesta. Untuk itu kita harus mempunyai emas. Mengenai investasi emas di bank syariah saya kurang mengetahui dan mengaku kurangnya literasi terkait investasi emas di bank syariah. Menurut saya lebih menguntungkan investasi tanah atau bangunan karena nilai jualnya akan lebih tinggi saat kita ingin menjualnya dari pada emas. Dan yah saya kurang tertarik berinvestasi emas di bank syariah, mungkin karena saya belum paham mengenai investasi emas. Menurut saya investasi tanah lebih menguntungkan, karena sekarang harga kelapa sawit sudah mulai naik dan jika

⁵¹Hasil Wawancara dengan Ibu Mahyuni, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga 1 juni 2023, Pukul 09.00 Wib.

⁵²Hasil Wawancara dengan Ibu Tuti Alawiyah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga 1 juni 2023, Pukul 09.20 Wib.

dibandingkan harga tanah semakin tahun harganya juga semakin naik.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tiadisma salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas digunakan sebagai perhiasan sambil menabung. Untuk mendapatkan emas yah, kita harus menabung dulu. Pandangan saya mengenai orang yang lebih menyenagi emas biasa saja. Karena saya juga tertarik untuk berinvestasi emas, Akan tetapi saya belum bisa berinvestasi emas di bank syariah karena masih banyak lagi anak-anak saya yang masih sekolah. Karena ada kawan saya berinvestasi emas di bank syariah, katanya bagus dan sesuai dengan syariat agama, dan sangat membantu bagi siapa yang sedang ingin menabung emas. Menurut saya resiko jika berinvestasi dalam bentuk emas adalah resiko kehilangan yang cukup tinggi. Terutama yang menjadikan emas dalam bentuk perhiasan sehari-hari yang digunakan. Resiko ini muncul dari kejadian perampokan yang mungkin terjadi terutama bila perhiasan yang digunakan cukup banyak dan mencolok. Kalau ditanya untung. Menurut saya lebih menguntungkan berinvestasi tanah dan bangunan. Karena seiring bertambahnya tahun harga tanah jelas naik dibandingkan emas.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Aini salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga mengungkapkan bahwa:

“Fungsi emas dalam kehidupan sehari-hari, menurut saya emas tepatnya bukan untuk kehidupan sehari-hari tetapi bertujuan untuk menabung. Bagi kalangan perempuan bisa juga dipakai untuk berhias sambil menabung. Untuk saat ini saya sedang menabung untuk bisa membeli dan menambah emas saya kedepannya. Pandangan saya terkait orang yang lebih suka emas dibandingkan harta dalam bentuk tanah atau bangunan, biasa saja. Saya Kalau ada uang langsung beli emas ke toko. Saya juga tertarik untuk berinvestasi emas di (BSI) karena menurut saya sangat membantu dan dengan modal yang terjangkau. Tapi kalau ditanya mana lebih menguntungkan investasi emas atau tanah dll, saya

⁵³Hasil Wawancara dengan Ibu Sinta Ariani, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 10 juni 2023, Pukul 09.40 Wib.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Tiadisma, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 14 juni 2023, Pukul 10.00 Wib.

pikir sudah jelas menguntungkan investasi bangunan. Karena investasi bangunan dibuat kos atau kontrakan pasti akan Nampak terlihat hasilnya dibandingkan emas tadi.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amril Fauzi selaku kepala Desa Pasar Binanga mengungkapkan bahwa:

“Fungsi emas menurut saya untuk perhiasan saja, saya tidak ingin memiliki emas, toh mau buat apa untuk saya. Dan mengenai investasi emas saya tidak tahu dan kurang tertarik dengan investasi emas. Pandangan saya seseorang yang lebih menyenangi mengumpulkan harta dalam bentuk emas dibandingkan harta dalam bentuk tanah ya kalau perempuan biasa saja dan tidak masalah, tapi kalau untuk laki-laki mau buat apa. Dan Saya tidak tertarik untuk berinvestasi emas apalagi untuk mengajak orang lain. menurut saya pribadi lebih suka mengumpulkan harta berbentuk tanah dan bangunan karena akan lebih menguntungkan.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lanna Masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut:

“Menurut saya emas digunakan untuk berhias. Kalau ditanya ingin memiliki emas dimasa yang akan datang sudah pasti iya. Tetapi, Saat ini untuk usaha belum ada yang saya lakukan untuk mewujudkannya. Saya tidak paham mengenai investasi emas di bank syariah itu seperti apa, saya juga mengaku kurangnya literasi terkait investasi emas di bank syariah dan saya tidak tertarik untuk mengajak maupun berinvestasi emas di bank syariah. menurut saya lebih menguntungkan investasi tanah, karena hasilnya akan lebih banyak dan menguntungkan dibandingkan emas tadi”.⁵⁷

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Aini, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 16 juni 2023, Pukul 10.00 Wib

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Amril Fauzi, Selaku Kepala Desa Pasar Binanga, 24 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib

⁵⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Lanna, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 10.30 Wib

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yuspi, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga mengungkapkan bahwa:

“Menurut Saya fungsi emas pastinya untuk berhias. Kalau ditanya ingin memiliki emas tentunya saya sudah memiliki. Saya sebenarnya belum terlalu mengetahui prosedur-prosedur investasi emas. Karena saya hanya mengetahui menabung di bank syariah saja, saya tidak tertarik mengajak maupun berinvestasi emas di bank syariah, karena saya lebih suka membeli emas langsung ke toko emas dibandingkan membeli emas di bank syariah, mungkin karena saya belum paham saja dan untuk risikonya mungkin ketika kita ingin menjual kembali emas kita pasti ada potongan harga dan tidak seperti harga ketika kita membelinya, pastinya sedikit merugikan yah. Menurut saya wajar saja orang yang lebih menyenangi mengumpulkan harta berbentuk emas dibandingkan harta dalam bentuk lainnya, toh itu pilihan dan hak semua orang itu. Menurut saya yang lebih menguntungkan investasi bangunan, karena saya sudah merasakannya dengan membangun rumah kontrakan sangat menguntungkan sekali.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fitri, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Emas sudah tidak asing lagi ya menurut saya dan pastinya digunakan sebagai perhiasan untuk mempercantik diri. Kalau ditanya ingin pastinya jawaban Saya ingin. Akan tetapi belum kepikiran untuk kesana, saya tidak tahu ternyata produk investasi emas sekarang sudah di bank syariah dan untuk investasi emas tersebut saya tidak paham dan mengerti bagaimana itu investasi emas, mungkin juga karena saya masih tahap kuliah dan belum memiliki pekerjaan. Pandangan saya terhadap seseorang yang lebih menyukai harta emas dibandingkan harta dalam bentuk bangunan biasa saja, karena itu pilihan masing-masing orang. Menurut saya resiko berinvestasi emas apalagi emasnya dipakai kemana-mana banyak sekali begal dan kejahatan lainnya yang mengintai. Kalau saya pribadi lebih memilih berinvestasi tanah, karena kan lebih menguntungkan dan harga yang lebih mahal.”⁵⁹

⁵⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuspia, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib.

⁵⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 14.40 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Farisah, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengatakan bahwa:

“Menurut saya emas berfungsi sebagai perhiasan, dan kalau di tanya ingi, pasti ingin memiliki emas. Berita tentang investasi emas memang lagi marak atau sering di perbincangkan banyak orang, akan tetapi saya belum berminat untuk berinvestasi emas di bank syariah, mungkin karena saya sekarang fokus untuk melanjutkan sekolah saya S2, dan pandangan saya terkait orang yang lebih menyenangi mengumpulkan emas dibandingkan harta dalam bentuk bangunan sangat disayangkan sih, karena harta berbentuk bangun lebih mahal dan lebih menguntungkan Dan resikonya juga apabila kita memakai emas banyak takut di begal orang juga. Menurut saya kalau ada uang lebih mending investasi tanah, karena harga tanah sekarang makin mahal.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yulli, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut:

“Fungsi emas menurut saya sebagai mempercantik diri dan bisa merhias sambil menabung. Pertanyaan dari ingin memiliki emas dimasa depan sudah pasti ingin, mengenai produk investasi emas di bank syariah itu sendiri saya kurang paham, ini pun tahu karena anda jelaskan. Untuk saat ini saya belum tertarik begitu juga mengajak orang lain untuk berinvestasi. Pandangan saya terhadap orang yang lebih menyenangi harta emas dari pada harta lainnya, itu kembali ke orang nya saja dan tidak ada masalah bagi saya, karena itu hak dia, dia mau belikan uangnya ke emas ataupun bangunan itu pilihan dia. Akan tetapi menurut saya jika kelebihan uang, atau ingin berinvestasi lebih baik investasi tanah, karena akan lebih menguntungkan saja, walaupun ketika kita ingin menjualnya butuh waktu yang cukup lama dibandingkan menjual emas tadi.”⁶¹

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Ibu Farisah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 15.00 Wib.

⁶¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Yulli, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Edison, salah seorang Masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut:

“Saya tidak suka dengan perhiasan, toh saya laki-laki iyakan. Jujur untuk berinvestasi emas saya kurang tahu dan tidak tertarik dan bagaimana keuntungan yang akan saya dapatkan jika melakukan investasi. Sebenarnya saya menunggu sosialisasi dari pihak BSI untuk menjelaskan bagaimana sistem investasi emas di bank syariah. Saya tidak masalah terhadap seseorang yang lebih suka terhadap harta emas apalagi di kalangan perempuan, karena sudah menjadi keharusan bagi seorang perempuan untuk berhias dan mempercantik dirinya dengan emas. Menurut saya lebih menguntungkan sih investasi harta dalam bentuk bangunan dari pada emas, karena keuntungan yang akan kita dapatkan jika membangun kos, perumahan, hotel, rumah inap. dan apapun bentuknya akan lebih besar dibandingkan investasi emas tadi”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Taufiq, salah seorang Masyarakat Desa Pasar Binanga, mengatakan bahwa:

“Terkait tentang emas menurut saya hanya sebagai perhiasan saja dan berinvestasi emas di BSI saya sendiri tau namun Sebenarnya saya tidak tertarik apalagi ingin mengajak orang untuk berinvestasi emas, pandangan saya biasa saja mengenai orang yang lebih menyenangi harta emas dibandingkan yang lainnya. Menurut saya lebih menguntungkan investasi tanah, seandainya saya punya uang pun saya akan lebih memilih membeli kebun atau tanah dibandingkan menabung emas, bukan berarti emas tadi saya bilang tidak beruntung akan tetapi, akan lebih berguna dan banyak keuntungannya jika kita bisa mengolahnya. Jadi walaupun sama-sama menguntungkan ya tanah akan lebih baik menurut saya”.⁶³

⁶²Hasil Wawancara Dengan Bapak Edison, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 11.20 Wib.

⁶³Hasil Wawancara Dengan Ustadz Taufiq, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 13.30 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Kholil, salah seorang Masyarakat Desa Pasar Binanga, mengatakan bahwa:

“Emas mempunyai fungsi sebagai perhiasan, saya tidak ingin memiliki emas, dan terkait investasi emas saya pernah mendengar tentang investasi emas pada bank syariah melalui TV, Namun memang sejauh ini saya masih belum tertarik berinvestasi emas di bank syariah begitu juga mengajak orang lain. Pandangan saya akan lebih menguntungkan investasi lainnya dari pada emas, walaupun emas mudah untuk dijual dibandingkan harta lainnya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sakinah, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Saya memakai emas untuk mempercantik saya, jadi jika ditanya apakah saya ingin memiliki emas di masa yang akan datang tentunya ingin sekali apalagi ketika ingin menghadiri sebuah acara tentunya sangat mempengaruhi penampilan. Jadi usaha yang saya lakukan untuk bisa memiliki emas tadi ya harus bekerja dulu, menabung lah, akan tetapi saya belum berminat menjadi nasabah berinvestasi emas di bank syariah ataupun mengajak orang, karena menurut saya kalau sudah punya uang lebih baik langsung ke toko emas. Menurut saya investasi emas maupun lainnya sama-sama menguntungkan yah”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sahlan, salah seorang masyarakat Desa Pasar binanga, mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas mempunyai fungsi perhiasan, terus pertanyaan mengenai apakah ingin memiliki emas di masa yang akan datang jawabannya “iya” dan usaha yang saya lakukan untuk memilikinya tentunya kita harus menabung dulu dek, jujur saya tidak tahu adanya produk investasi emas di bank syariah, Dan mungkin saya tertarik mengajak orang untuk berinvestasi emas jika orangnya sedang membutuhkan produk tadi. Akan tetapi saya tidak tertarik menjadi nasabah investasi emas. Menurut saya resiko berinvestasi emas

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Ustadz Kholil, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 12.00 Wib.

⁶⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Sakinah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 14.00 Wib.

sewaktu-waktu harganya turun. Jadi saya lebih memilih investasi dalam bentuk tanah atau lainnya dari pada investasi emas, karena akan lebih menguntungkan dan akan sangat berguna”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Gembira, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya kemaren hampir menabung emas untuk bisa membelikan emas kepada istri saya, karena istri saya akan lebih bahagia suka dengan perhiasan. Dan mengenai investasi emas di bank syariah saya kurang tahu, Karena gimana ya toh saya sibuk di kebun, saya tidak tertarik menjadi nasabah investasi emas apalagi untuk mengajak orang lain berinvestasi emas. Menurut saya orang yang lebih menyenangi harta emas dibandingkan harta dalam bentuk tanah sangat bodoh sekali, karena kebun akan lebih mahal dan lebih menguntungkan dibanding emas tadi. Emas memiliki resiko yang dimana harganya akan beda membeli dan menjualnya dalam artian ketika kita menjualnya pasti ada potongan harga. Jadi Menurut saya jika ada uang saya lebih memilih investasi tanah dan lainnya dari pada emas, karena akan lebih menguntungkan.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mahleni salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Emas digunakan untuk memperhias diri, saya ingin memiliki emas tetapi saya belum memikirkan kesana, saya tidak tertarik untuk berinvestasi emas ataupun mengajak orang lain. Menurut saya yang lebih menguntungkan investasi lainnya dari pada investasi emas, karena akan investasi seperti bangunan akan lebih terasa keuntungannya”.⁶⁸

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahlan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 15.00 Wib.

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Gembira, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

⁶⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Mahleni, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Masroida, salah seorang masyarakat Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas berfungsi sebagai perhiasan. Untuk investasi emas di bank syariah saya kurang paham dengan prosedurnya dan juga tidak tertarik dengan investasi emas apalagi mengajak orang lain untuk berinvestasi emas, menurut saya resikonya atau kerugian kita berinvestasi dalam bentuk emas adanya potongan ketika ingin menjualnya walaupun mudah untuk di cairkan/diuangkan. Menurut saya akan lebih menguntungkan investasi tanah dibandingkan investasi emas ini, karena keuntungan yang didapatkan akan lebih besar”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sofyan, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya tidak tau bahwa bank syariah BSI sekarang mempunyai produk baru yaitu investasi emas di bank syariah. Saya tidak tertarik berinvestasi emas apalagi ingin mengajak orang lain. Menurut pandangan saya mengenai seseorang yang lebih menyukai harta emas dibandingkan harta tanah sangat merugi, karena sekarang ini harga tanah lebih mahal. Begitu juga resiko kita berinvestasi dalam bentuk emas, sekarang sudah banyak kejadian pembunuhan, perampokan ataupun kejahatan lainnya diakibatkan emas tadi dan tidak jarang nyawa jadi taruhannya, seperti satu tahun kemarin, terjadi pembunuhan pada saat merampas emas ibu-ibu di desa Aek Tunjang dan berujung kematian. Jadi jika dilihat dari segi keuntungan, menurut saya investasi dalam bentuk tanah sih, karena makin tahun harga tanah semakin naik”.⁷⁰

⁶⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Masroida, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sofyan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 Juli 2023, Pukul 11.30 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fikri, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut:

“Saya seorang pengawai di sekolah MTs Negeri Binanga, jadi menurut saya emas sudah tidak asing lagi untuk perhiasan untuk kaum ibu-ibu. Saya tidak ada niat untuk memiliki emas apalagi menabung untuk membeli emas. Mengenai produk investasi emas di bank syariah saja saya tidak tahu, saya kurang tertarik mengajak orang untuk berinvestasi emas apalagi untuk menjadi nasabah investasi emas, menurut saya lebih menguntungkan investasi lainnya dibandingkan emas ini, karena keuntungan jika kita menggunakan uang kita untuk membuka lahan perkebunan seperti kebun sawit mungkin akan lebih terasa keuntungan yang kita peroleh”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ira, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut:

“Saya melihat emas digunakan selain sebagai perhiasan juga untuk tabungan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pertanyaan Apakah ingi memiliki emas tentunya semua perempuan ingin tampil cantik dengan perhiasan. Dan untuk usaha yang di lakukan untuk bisa memiliki emas, yah untuk sekarang ini belum ada sih. sebenarnya saya pengen untuk berinvestasi emas di bank syariah, tetapi saya tidak tau dan paham.”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Saudara Hamdan, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Saudara tersebut:

“Emas banyak dipakai untuk perhiasan bagi perempuan, untuk saat ini saya tidak berkeinginan memiliki apalagi untuk membeli emas. Saya

⁷¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Fikri, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 2 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

⁷²Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 2 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

tidak tertarik menjadi nasabah investasi emas, tetapi jika ada orang sedang membutuhkan produk tersebut saya bisa mengajak orang yang sedang ingin menabung emas. Pandangan saya biasa saja terhadap orang yang lebih menyenangi harta emas, toh itu hak masing-masing orang ya. Memang untuk saat ini saya menggunakan Bank Syariah hanya untuk kebutuhan sekolah saja, dimana pembayaran SPP saya melalui bank syariah. Menurut saya investasi yang lebih menguntungkan dalam bentuk tanah atau bangunan, karena harga tanah tambah tahun jelas harga naik.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Diana, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut:

“Emas fungsinya yah untuk perhiasan, jika ditanya ingin memiliki emas dimasa yang akan datang, jawabannya iya. Untuk saat ini saya masih fokus skripsi saya dan belum ada usaha yang dilakukan untuk membeli emas. Saya mengetahui bahwa bank syariah memiliki produk investasi emas melalui mobile banking saja, namun saya tidak tertarik untuk melakukan investasi di bank syariah mungkin karena saya belum bekerja dan masih tahap kuliah dan juga belum memiliki penghasilan sendiri.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Azizah, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa:

“Menurut Saya emas digunakan untuk perhiasan, dengan emas saya bisa berhias sambil menabung. Pastinya saya ingin memiliki emas di masa depan yah, makana sekarang ini saya sedang melakukan investasi emas di BSI. dari dulu saya sudah menggunakan Bank syariah dan saya juga berinvestasi emas di bank syariah (BSI), itu karena saya melihat bahwa berinvestasi emas di BSI sangat menguntungkan dan juga dengan modal yang terjangkau, dengan modal ratusan ribu sudah bisa untuk

⁷³Hasil Wawancara Dengan Saudara Hamdan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

⁷⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Diana, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 12.00 Wib.

melakukan investasi emas. Jadi menurut saya sangat membantu dan bisa dicairkan kapan saja dan dimana saja, karena sudah tersedia mobile Banking jugadan aman sekali apalagi berinvestasi emas ini dengan jangka waktu yang lama.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak hongkong, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya seorang pedangan bangunan, jadi saya tidak tertarik menjadi nasabah investasi emas, karena menurut saya investasi bangunan, tanah atau lainnya lebih menguntungkan dibandingkan emas tadi, yah karena sekarang saja harga tanah sudah jauh naik dari tahun-tahun kemarin. Dan mengenai investasi emas di bank syariah saya tidak paham sama sekali, Sebenarnya sayamenunggu sosialisasi dari pihak BSI untuk menjelaskan bagaimana cara kerja investasi emas di bank syariah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ainun, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya emas mempunyai fungsi perhiasan, terus pertanyaan mengenai apakah ingin memiliki emas di masa yang akan datang jawabannya “iya” dan usaha yang saya lakukan untuk memilikinya tentunya kita harus menabung dulu dek, jujur saya tidak tahu adanya produk investasi emas di bank syariah, Dan mungkin saya tertarik mengajak orang untuk berinvestasi emas jika orangnya sedang membutuhkan produk tadi. Akan tetapi saya tidak tertarik menjadi nasabah investasi emas. Menurut saya resiko berinvestasi emas sewaktu-waktu harganya turun. Jadi saya lebih memilih investasi dalam bentuk tanah atau lainnya dari pada investasi emas, karena akan lebih menguntungkan dan akan sangat berguna”⁷⁷

⁷⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Azizah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 16.00 Wib

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Hongkong, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ainun, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulpan, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Emas digunakan untuk perhiasan, saya tidak tertarik untuk berinvestasi emas maupun mengajak orang untuk menjadi nasabah investasi emas, Saya juga baru tau dari anda sekarang adanya produk investasi emas di bank syariah, saya juga belum mengetahui investasi emas dengan baik dan bagaimana prosedurnya, menurut saya harta tanah lebih menguntungkan dibandingkan harta emas, karena tanah jika diolah dengan baik akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari emas.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sapiani, salah seorang masyarakat Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya setiap harinya hanya di ladang, emas saja saya tidak punya, tapi kalau ditanya pengen punya emas pasti iya, tetapi saya belum berkeinginan membeli ataupun mengajak orang untuk menabung emas, jujur saya kurang paham mengenai investasi emas itu sendiri. Dan menurut saya investasi tanah lebih menguntungkan, karena tanah bisa dibuat bangunan dan bisa untuk di kontrakkan juga yang pasti lebih menguntungkan di banding emas”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Hidayat, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Emas banyak dipakai perempuan untuk perhiasan, Saya memang pernah mendengar produk investasi emas di bank syariah, akan tetapi saya tidak mengetahui dengan baik terkait investasi. Jujur saya mengaku kurangnya literasi terkait investasi emas apalagi mengajak orang untuk menjadi nasabah investasi saya tidak tertarik. Pandangan saya terhadap

⁷⁸Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 17.00 WIB.

⁷⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Sapiani, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 6 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB.

seseorang yang lebih menyukai harta emas ataupun harta lainnya biasa saja, karena kepentingan orang kan beda-beda dan tidak bisa kita paksakan. Tetapi kalau ditanya tertarik mungkin saya sedikit tertarik yah, apalagi anda bilang lebih aman dan bisa menabung dengan harga yang terjangkau, kan ini bisa bagi siapa yang ingin memiliki emas tapi masih bingung cara menabungnya, karena kalau kita beli emas di toko emas kan minimal 1 gram atau setengah kan, jadi harus sudah memiliki uang yang lebih besar dulu, menurut saya resiko emas yah ada potongan ketika akan menjualnya kembali. Jadi kalau menurut saya kalau ada uang lebih baik investasi tanah, karena itu lebih menguntungkan saja dari pada emas tadi.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Boi, salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, mengungkapkan bahwa:

“Emas sudah tidak asing lagi lah ya, emas pasti digunakan untuk perhiasan. Saya senang dengan adanya produk investasi emas di bank syariah, tentu sangat memudahkan bagi siapa saja yang kelebihan uang dan ingin berinvestasi emas di bank syariah. Karena dengan menggunakan mobile banking dan dengan modal yang terjangkau sekarang sudah bisa melakukan investasi emas. Akan tetapi saya belum ingin menjadi nasabah investasi emas maupun mengajak orang lain. Saya memang tahu investasi emas, tetapi hanya sekilas saja tidak terlalu paham lah kalau dibilang. Menurut saya tidak ada ruginya berinvestasi dalam bentuk emas. Tetapi kalau dipikirkan mana yang lebih menguntungkan investasi emas atau lainnya, tentunya menurut saya investasi bangunan akan lebih menguntungkan.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Novi selaku Guru di MAN 2 Padang Lawas, dia mengatakan:

“Saya memang menggunakan emas untuk perhiasan dan mempercantik saya, saya biasanya menabung emas di rumah agar bisa dipakai ketika sedang ada acara. Untuk investasi emas Saya belum mengetahui apa itu investasi emas dan bagaimana prosedur-Prosedur berinvestasi emas yang ada di Bank Syariah tersebut. saya juga tidak tertarik menjadi

⁸⁰Hasil Wawancara Dengan Ustadz Hidayat, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 6 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁸¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Boi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB.

nasabah dan mengajak orang lain, saya lebih memilih investasi tanah, jadi kalau ada uang langsung tuh beli tanah, karena menurut saya investasi tanah lebih menguntungkan dari pada emas, walaupun saya suka dengan emas, tapi kalau dibandingkan investasi tanah lebih menguntungkan untuk investasi jangka panjang.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak malin salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara dengan Bapak tersebut mengungkapkan bahwa:

“Emas digunakan untuk perhiasan ya, terkait investasi emas Saya kurang mengetahui dengan baik investasi emas itu seperti apa, apa keuntungan yang akan didapatkan ketika berinvestasi emas di bank syariah. Saya juga tidak tertarik untuk berinvestasi emas, tetapi kalau ada orang yang ingin membeli dan menabung emas saya tertarik mengajak untuk memberikan informasi terkait berinvestasi emas di bank syariah. Menurut saya harta tanah lebih berguna dibandingkan emas, karena keuntungan jika kita memiliki tanah akan lebih berguna dimasa depan.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Maya salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa:

“Emas digunakan untuk perhiasan, Saya memang pernah mendengar adanya produk investasi emas di bank syariah, tetapi saya kurang paham terkait produknya, itu karena saya juga sudah memiliki rekening bank syariah. saya kurang tertarik berinvestasi emas maupun mengajak orang lain, karena saya masih fokus skripsi jadi belum kepikiran lah kesana, jadi saya lebih suka menabung emas dirumah sambil berhias jika ada duit. Untuk keuntungan menurut saya lebih baik membeli tanah, lalu

⁸²Hasil Wawancara Dengan Ibu Novi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 15 Mei 2023 Pukul 12:30.WIB.

⁸³Hasil Wawancara Dengan Bapak Malin, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023, Pukul 11. 00 WIB.

bangun rumah atau lainnya dari pada emas, karena investasi tanah akan lebih menguntungkan menurut saya”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nurul salah seorang masyarakat Desa Pasar Binanga, menurut hasil wawancara tersebut dengan Ibu tersebut mengungkapkan bahwa:

“Jujur saya kurang mengetahui dengan baik mengenai investasi emas di bank syariah seperti apa. Mungkin karena Saya lebih suka emas dijadikan sebagai perhiasan saja, bisa dipakai ketika ada acara dan juga mempercantik diri saya. Saya juga tidak tertarik menabung emas di bank syariah. Jadi menurut saya kalau ada uang lebih baik juga beli tanah dari pada emas, karena tanah akan lebih menguntungkan besar. Emas memang menguntungkan tapi ini menurut saya hanya sebatas perhiasan saja dan tidak lebih dari itu.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa masyarakat Desa Pasar Binanga, menyatakan bahwa kebanyakan belum mengetahui Investasi emas dengan baik sekalipun memiliki rekening bank syariah BSI dan menjadi nasabah BSI. Hal ini dikarenakan kurangnya literasi masyarakat terhadap Investasi Emas di bank syariah. Untuk itu penting sekali pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat Desa Pasar Binanga mengenai berinvestasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Gunung Tua atau sibuhuan agar bisa meningkat dan bertambah nasabah pertahunnya.

⁸⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Maya, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023, Pukul 17.00 WIB.

⁸⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 10 Juli 2023, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Husni selaku *Branch Office* di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua tentang sudah berapa lama produk investasi emas di pasarkan di Kecamatan Barumun Tengah? Dan bagaimana pertumbuhan jumlah nasabahnya. Jawaban yang diberikan adalah:

“Jumlah nasabah yang menabung dan mulai berinvestasi emas di bank syariah BSI KCP Gunung Tua mengalami peningkatan tiap tahunnya dan produk investasi emas juga sudah pernah dipasarkan di Kecamatan Barumun Tengah. Akan tetapi belum ada pertumbuhan di Kecamatan Barumun Tengah jumlah nasabahnya.”⁸⁶

Peneliti bertanya tentang respon Masyarakat Kecamatan Barumun Tengah terhadap produk investasi emas. Jawaban yang diberikan adalah:

“BSI KCP Gunung Tua memang pernah sosialisasi di Kecamatan Barumun Tengah dan melihat masyarakat yang kurang antusias dalam produk investasi emas.”⁸⁷

Peneliti menanyakan apa kendala yang di hadapi dalam memasarkan produk investasi emas adalah sebagai berikut:

“Untuk kendala sendiri sebelumnya memang tidak pernah, Dan sekarang juga tidak ada kendala. Setelah adanya Covid-19 ini BSI mengalami kendala dalam hal masyarakat lebih baik di rumah dan menghindari kerumunan membuat seluruh aktivitas pun menjadi terhambat, dan produk investasi emas kurang diminati. Kurangnya minat masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas tersebutlah yang membuat mereka tidak tertarik untuk melakukan investasi emas.”⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Husni Selaku *Branch Office* Di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, 31 Agustus 2023.

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Husni Selaku *Branch Office* Di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, 31 Agustus 2023

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Husni Selaku *Branch Office* Di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, 31 Agustus 2023

Peneliti menanyakan apa strategi yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah produk investasi emas, jawaban yang diberikan oleh bapak Husni selaku *Branch Office* di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua adalah sebagai berikut:

“Dengan cara mengedukasi calon nasabah yaitu melalui sosialisasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Dan memberikan pemahaman kepada calon nasabah yang belum mengerti dengan investasi emas yang mudah dan aman serta harga pun cenderung stabil, dan tahan inflasi. Investasi ini akan bermanfaat sekali untuk jangka panjang bisa untuk tabungan dimasa depan.⁸⁹

Bapak Husni mengatakan bahwa dengan mengedukasi calon nasabah melalui sosialisasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Memberikan pemahaman kepada calon nasabah bahwa investasi emas ini mudah dan aman dilakukan serta harga emas relatif stabil, dan kebal terhadap inflasi. Sebelumnya pihak BSI KCP Gunung Tua sudah pernah melakukan promosi, dan sosialisasi lainnya akan tetapi untuk sekarang harus lebih gencar lagi dalam melakukan marketing. Promosi dilakukan sebaik mungkin melalui media social, brosur, agar masyarakat tertarik untuk berinvestasi emas. Promosi yang dapat dilakukan dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, kantor-kantor, pasar, sekolah dan tempat wisata dengan berusaha untuk menjelaskan dengan sebaik mungkin kepada calon nasabah terkait investasi emas.

⁸⁹Hasil Wawancara Dengan Bapak Husni Selaku *Branch Office* Di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, 31 Agustus 2023

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian. Peneliti berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk Investasi Emas dan bagaimana upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi emas pada bank syariah.

Persepsi masyarakat Desa Pasar Binanga terhadap produk investasi emas yaitu masyarakat beranggapan emas memang sangat penting dan merupakan benda berharga akan tetapi investasi tanah dan bangunan lebih menguntungkan dibandingkan investasi emas, karena masyarakat beranggapan investasi tanah dan bangunan lebih menguntungkan besar, jika investasi bangunan dan tanah dibangun kontrakan, kos, rumah inap, menanam kelapa sawit dan apapun bentuknya akan lebih menguntungkan besar dimasa depan dibandingkan investasi emas.

Adapun upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi emas di bank syariah adalah dengan lebih banyak melakukan sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan membuka pemahaman kepada mereka bahwa investasi emas ini sangat menguntungkan untuk mereka di masa mendatang. Emas juga kebal terhadap inflasi serta biaya penyimpanan yang mudah dan murah. Kurangnya pengetahuan masyarakat

tentang investasi emas tersebutlah yang membuat mereka tidak tertarik untuk melakukan investasi emas. Promosi dilakukan sebaik mungkin melalui media sosial, brosur, agar masyarakat tertarik untuk berinvestasi emas. Promosi yang dapat dilakukan dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, kantor-kantor, pasar, sekolah dan tempat wisata dengan berusaha untuk menjelaskan dengan sebaik mungkin kepada calon nasabah terkait investasi emas. Atau promosi dapat dilakukan melalui media sosial (seperti: facebook, youtube, instagram), brosur, presentasi dan media lainnya.

Dalam hal ini pihak BSI KCP Gunung Tua harus lebih gencar lagi dalam melakukan marketing. Menggunakan sistem manajemen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Pada sistem perencanaan ini mereka melakukan sesuai dengan apa yang diarahkan oleh pimpinan bank, baik itu mengenai target, ataupun *planning* kedepannya, semua hal yang mencakup kegiatan seperti memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan, dan menjabarkan kegiatan dan membuat urutan prioritas untuk mencapai hasil yang di inginkan. Menurut teori perencanaan, bahwa suatu perencanaan yang efektif haruslah berisi tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha

agar keterbatasan ini yang tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan hanya dari instrument wawancara yang didasarkan pada pemahaman jawaban informan, sehingga kesimpulan yang di ambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara tanpa dilengkapi penggunaan instrument kuesioner.
2. Dalam melakukan proses wawancara, informasi yang diberikan informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sesungguhnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda bagi tiap informan.
3. Objek Penelitian yang terbatas pada masyarakat Desa Pasar Binanga, padahal masih banyak masyarakat Desa Pasar Binanga lainnya yang memiliki pemahaman yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Terhadap produk investasi emas yaitu masyarakat beranggapan emas memang sangat penting dan merupakan benda berharga akan tetapi investasi tanah dan bangunan lebih menguntungkan dibandingkan investasi emas, karena masyarakat beranggapan investasi tanah dan bangunan lebih besar keuntungannya, jika investasi bangunan dan tanah dibangun kontrakan, kos, rumah inap, menanam kelapa sawit dan apapun bentuknya akan lebih menguntungkan besar di masa depan dibandingkan investasi emas.

Adapun upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi emas di bank syariah adalah dengan harus lebih banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk meyakinkan dan memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat bahwa investasi emas ini sangat menguntungkan untuk mereka di masa mendatang. Emas juga kebal terhadap inflasi serta biaya penyimpanan yang mudah dan murah. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang investasi emas tersebutlah yang membuat mereka tidak tertarik untuk melakukan investasi emas. Promosi dilakukan sebaik mungkin melalui media sosial, brosur, agar masyarakat tertarik untuk berinvestasi emas. Promosi yang dapat dilakukan dengan cara membuka gerai di titik tertentu seperti pusat perbelanjaan, kantor-kantor, pasar, sekolah dan tempat wisata dengan berusaha untuk menjelaskan dengan sebaik mungkin kepada

calon nasabah terkait investasi emas. Atau promosi dapat dilakukan melalui media sosial (seperti: facebook, youtube, instagram), brosur, presentasi dan media lainnya.

B. Saran

Sebagai akhir dari kajian ini peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada tokoh masyarakat hendaknya memberi pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui lebih tentang investasi emas pada Bank Syariah.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Gunung Tua maupun Bank Syariah Indonesia KCP Sibuhuan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dan promosi melalui kegiatan-kegiatan edukatif meningkatkan sosialisasi mengenai produk ini, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk tersebut. Dalam penerapannya diharapkan kepada karyawan BSI KCP Gunung Tua harus mampu memberikan pelayanan yang baik, menyampaikan kualitas produk dan memberikan rasa aman kepada semua nasabah. Dan khususnya terhadap masyarakat Desa Pasar Binanga agar masyarakat tidak menabung emas di toko emas dan rumah sendiri melainkan berinvestasi emas di bank syariah dan juga agar menggunakan bank syariah sebagai media *intermediasi* sehingga terhindar dari transaksi riba.
3. Bagi Akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan

dengan persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas pada bank syariah.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengadakan penelitian dengan topik atau tema yang sama, disarankan untuk melakukan kajian menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul, Rahman, Shaleh., *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, Group 2016
- Arikunto, Suharsimi., *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Padangsidempuan: Cipta Pustaka Media, 2016
- Anggito, Albi & Setiawan J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2002.
- Azwar, Syarifuddin., *metode penelitian*, cetakan ke-2 Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016.
- Bima,Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi, 2010.
- Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pranada Media Group, 2018.
- Edi Siregar & John Burner, *Raja Kamus*, Jakarta: Delapratasa Publishing, 2002.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Huda, Nurul. dkk, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta:Kencana, 2007
- Israyanti, “persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah studi komparatif terhadap masyarakat kota dengan masyarakat pinggiran kota palopo, skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Jakaria, Dkk., *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 di Tengah Pandemi Covid-19*, Jakarta: Insania, 2021.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Corp, 2017.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Marsis, Setiawan Adi. *Rahasia Terbesar Investasi*, Yogyakarta: Second Hope, 2013.
- Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani: Jakarta, 2008
- Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah kontemporer*, Rajawali pers: Jakarta, 2016

Putra, Anindito dan Heykal, Mohamad. *Analisis Perbandingan Investasi Saham, Emas dan Obligasi*. Tesis, BINUS, Jakarta. 2013.

Rahmat Kriyantono, *teknik praktik riset komunikasi*, Jakarta: Kencana, Ed, 1 Cet III, 2012

Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian*, Bandung:Cita Pustaka Media, 2012

Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2019

Sumadi Suryabroto, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Yusdiana Yunalika, *Persepsi Masyarakat Baranti Terhadap Prodak Pegadaian Syariah Kcp. Sidrap*, skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare

Yanuar Ikbar, *Metode penelitian social kualitatif*, Bandung: Refika Aditama, 2016.

Sumber Jurnal:

Jefik Zulfikar Hafizd, "*Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam*".(jurnal investasi emas dalam perspektif islam), Volume 05., Nomor 02. Desember 2021.

Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, *Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan*, jurnal : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli – Desember 2019

Rosyidah, Umi.. *Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Pada Pegadaian Syariah Lombok*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 10, No. 1. 2014

Sholeh, Mohammad. *Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko*. Jurnal Pendidikan 8Akutansi Universitas Negeri Surabaya. Vol. 2, No.2. 2014.

Sumber Lainnya:

Hasil Wawancara dengan Ibu Novi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga pada tanggal 15 Mei 2023.

Hasil Wawancara dengan Ibu Aini, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga pada tanggal 13 Mei 2023.

Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung, *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Gunung Tua, 04 Juli 2023 pukul 09:30 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Mangsur Hasibuan, selaku pemangku adat/hatobangon di Desa Pasar Binanga, Tanggal 22 Juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Mahyuni, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga 1 juni 2023, Pukul 09.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Tuti Alawiyah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga 1 juni 2023, Pukul 09.20 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sinta Ariani, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 10 juni 2023, Pukul 09.40 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Tiadisma, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 14 juni 2023, Pukul 10.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Ibu Aini, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 16 juni 2023, Pukul 10.00 Wib

Hasil Wawancara dengan Bapak Amril Fauzi, Selaku Kepala Desa Pasar Binanga, 24 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib

Hasil Wawancara Dengan Ibu Lanna, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 10.30 Wib

Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuspi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 14.40 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Farisah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 25 Juni 2023, Pukul 15.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Yulli, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Edison, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 11.20 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ustadz Taufiq, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 29 Juni 2023, Pukul 13.30 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ustadz Kholil, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 12.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Sakinah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 14.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahlan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 30 Juni 2023, Pukul 15.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Gembira, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 09.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Mahleni, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 09.40 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Masroida, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 juli 2023, Pukul 15.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Sofyan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 1 Juli 2023, Pukul 11.30 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Fikri, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 2 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Ira, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 2 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Saudara Hamdan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 11.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Diana, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 12.00 Wib.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Azizah, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 3 Juli 2023, Pukul 16.00 Wib

Hasil Wawancara Dengan Bapak Hongkong, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Ainun, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulpan, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 4 Juli 2023, Pukul 17.00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Sapiani, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 6 Juli 2023, Pukul 09. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ustadz Hidayat, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 6 Juli 2023, Pukul 10. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Boi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023, Pukul 10. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Novi, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 15 Mei 2023
Pukul 12:30.WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Malin, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023,
Pukul 11. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Maya, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 9 Juli 2023,
Pukul 17. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul, Selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, 10 Juli 2023,
Pukul 10. 00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung Selaku *Branch Office* Di Bank
Syariah Indonesia KCP Gunung Tua, 31 Agustus 2023.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pihak Bank Syariah BSI KCP Gunung Tua

1. Sudah berapa lama produk investasi emas ini dipasarkan di Kecamatan Barumun Tengah? Bagaimana pertumbuhan jumlah nasabahnya? Jelaskan!
2. Sejauh ini menurut Bapak/Ibu, bagaimana respon masyarakat Kecamatan Barumun Tengah terhadap produk investasi emas ini?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk investasi emas ini?
4. Apa strategi yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah produk investasi emas ini?

B. Wawancara dengan Masyarakat Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

1. Menurut Bapak/Ibu, apa fungsi emas dalam kehidupan Bapak/Ibu sehari-hari?
2. Apakah Bapak/Ibu ingin memiliki emas di masa yang akan datang? Usaha apa yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk mewujudkannya?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya produk investasi emas di bank syariah? Seberapa jauh anda mengetahuinya?
4. Apakah anda tertarik mengajak orang lain untuk menjadi nasabah investasi emas di bank syariah?
5. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap seseorang yang lebih menyenangi mengumpulkan harta dalam bentuk emas di bandingkan harta dalam bentuk tanah dan bangunan? Jelaskan!
6. Apakah Bapak/Ibu tertarik menjadi nasabah produk investasi emas di bank syariah? Jelaskan alasannya!
7. Menurut Bapak/Ibu apa resikonya dan kerugiannya jika kita berinvestasi dalam bentuk emas?
8. Menurut Bapak/Ibu manakah yang lebih menguntungkan, investasi dalam bentuk emas atau dalam bentuk harta lainnya? Jelaskan alasannya!

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Husni selaku *Branch Office & service manager* BSI KCP Gunung Tua, 04 Juli 2023 pukul 09.30 WIB.



Wawancara dengan Bapak Amril Fauzi Hasibuan selaku Kepala Desa Pasar Binanga, pada Tanggal 24 juni 2023 pukul 11.00 WIB.



Wawancara dengan Ibu Tiadisma Harahap selaku Masyarakat Desa Pasar Binanga, pada Tanggal 14 juni 2023 pukul 10.00 WIB.



Wawancara dengan Ibu Tuti Alawiyah selaku guru di MAN 2 Padang Lawas dan juga Masyarakat desa Pasar Binanga, pada Tanggal 1 juni 2023 pukul 09.20 WIB.



Wawancara dengan Ibu Mahyuni selaku Bidan dan juga Masyarakat Desa Pasar Binanga, Pada Tanggal 1 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB



Wawancara dengan Bapak Mangsur Hasibuan selaku pemangku Adat/Hatobangon dan juga Masyarakat Desa Pasar Binanga, pada Tanggal 22 Juli 2023 pukul 09.00 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3777 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023
Hal : Mohon Izin Riset

14 Juni 2023

Yth. Kepala Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Arfah Aritonang
NIM : 1940100078
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas pada Bank Syariah di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
DESA PASAR BINANGA**

Kode Pos. 22755

Nomor : Pasar Binanga, 22 Juli 2023
Lampiran :
Perihal : **Izin Melaksanakan Riset** Kepada Yth : UIN Syahada
Padang Sidimpuan
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak dan seluruh *Staff* UIN Syahada senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **FITRI ARFAH ARITONANG**
NIM : 1940100078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas
Pada Bank Syariah di Kecamatan Barumun Tengah
Kabupaten Padang Lawas

Telah diberikan izin melaksanakan Riset di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Demikian Surat Izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3777 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023
Hal : Mohon Izin Riset

14 Juni 2023

Yth. Pimpinan BSI Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

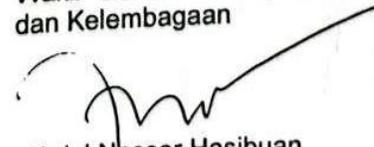
Nama : Fitri Arfah Aritonang
NIM : 1940100078
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas pada Bank Syariah di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

23 Juni 2023
No. 03/154-3/327

Kepada,
UIN Syahada
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihintang Padangsidempuan
Provinsi Sumatera Utara

Perihal : **IZIN MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *Staff* UIN Syahada senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Arfah Arntonang
NIM : 1940100078
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diberikan izin melaksanakan Riset di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: **"Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas pada Bank Syariah di Desa Pasar Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas"**

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA


BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
KCP Gunung Tua

Husni Ardiansyah Tanjung
Branch Operation & Service Manager



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3206/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022 23 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. M. Yarham : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Arfah Aritonang
NIM : 1940100078
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Investasi Emas pada Bank Syariah di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.